

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Instrumen observasi

Daftar check list untuk melihat kemampuan pedagogik guru Sejarah

No.	ASPEK YANG DINILAI		
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	a. Menyiapkan kondisi pembelajaran	√	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	c. Menyampaikan apersepsi	√	
	d. Menyampaikan motivasi	√	
2.	Kegiatan inti pembelajaran		
	a. Melaksanakan 5 M (Mengamati, menanya, menalar mencoba dan mengkomunikasikan)	√	
	b. Menggunakan model pembelajaran yang sudah ditetapkan	√	
	c. Menggunakan metode yang bervariasi	√	
	d. Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
3.	Dalam pelaksanaan pembelajaran		
	a. Menguasai materi pokok sesuai dengan kurikulum	√	
	b. Mengembangkan materi pokok	√	
	c. Mengelola materi pokok menjadi menarik	√	
	d. Mengaplikasikan materi pokok dengan masalah kehidupan sehari-hari	√	
4.	Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK		
	a. Mengikuti perkembangan teknologi	√	
	b. Mengembangkan materi sesuai kemajuan IPTEK	√	
	c. Memanfaatkan ICT untuk kebutuhan belajar		√
	d. Mengimplementasikan ICT untuk pengayaan materi		√
5.	Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran		
	a. Memperhatikan semua siswa	√	
	b. Menggugah/memancing siswa untuk bertanya	√	
	c. Merespon dengan baik pertanyaan siswa	√	
	d. Memberikan penguatan	√	

No.	ASPEK YANG DINILAI		
		Ya	Tidak
6.	Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran		
	a. Membuat suasana belajar menyenangkan	√	
	b. Menegur siswa yang tidak mau belajar	√	
	c. Memberi penghargaan kepada siswa	√	
	d. Menciptakan interaksi siswa dalam belajar	√	
7.	Kemampuan menggunakan alat bantu atau media Pembelajaran	√	
	a. Sesuai dengan materi pokok pembelajaran		
	b. Tulisan dan gambar jelas	√	
	c. Menarik		√
	d. Interaktif		√
8.	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran		
	a. Sesuai dengan indikator dalam RPP	√	
	b. Meningkatkan aktivitas siswa	√	
	c. Bervariasi	√	
	d. Meningkatkan interaktif siswa	√	
9.	Memanfaatkan Sumber Belajar dalam Pembelajaran		
	a. Mengakses internet untuk memperoleh materi pembelajaran	√	
	b. Menggunakan perpustakaan		√
	c. Menggunakan media cetak		√
	d. Menggunakan lingkungan		√
10.	Kegiatan Penutup dalam Pembelajaran		
	a. Menyimpulkan materi	√	
	b. Memberi tes akhir	√	
	c. Memberi tugas rumah	√	
	d. Menyampaikan topik materi selanjutnya		√

Lampiran 2

Pedoman wawancara informan inti

Pertanyaan :

1. Bagaimana kesiapan Ibu/Bapak sebelum memasuki kelas?
2. Apa yang biasanya dilakukan sebelum memasuki materi inti?
3. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengeksplor kemampuan siswa .
4. Apakah sulit untuk menguasai kelas dengan kurikulum 2013 revisi ?
5. Apakah Ibu/Bapak menyiapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai KBM?
6. Adakah kalanya dalam menyampaikan materi hanya bersifat ceramah?
7. Metode apa saja yang sudah dikembangkan dalam memberikan materi pembelajaran?
8. Apakah ada pengaruhnya bagi perkembangan kognitif, psikomotor, dan afektif siswa?
9. Bagaimana respon siswa terhadap metode belajar yang dikembangkan?
10. Bagaimana cara memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat?
11. Bagaimana cara menarik minat siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan KBM?
12. Bagaimana cara anda menampilkan sebagai guru sejarah yang yang mantap arif dan dewasa dan berakhlak mulia yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik .
13. Apakah ada kegiatan yang biasa anda ikuti untuk menunjang pengembangan profesi keguruan anda
14. Apa indikatornya bahwa guru dianggap mampu dalam menerima segala perubahan dalam bidang pendidikan?
15. Adakah efek yang diberikan sertifikasi terhadap penguasaan pembelajaran dan kemampuan dalam menghadapi perubahan di dunia pendidikan?

16. Peran apa saja yang harus anda lakukan sebagai guru?
17. Bagaimana respon siswa selama ini terhadap anda baik diluar maupun didalam kelas?
18. Bagaimana anda membangun hubungan dengan siswa baik didalam maupun diluar kelas?



Lampiran 3

Hasil wawancara dengan informan

Sesi wawancara :

Peneliti :

Asalamualaikum kak Sari

Narasumber :

Walaikumsalam oiya langsung ajah wawancaranya.

Peneliti :

Iyah kak langsung ajah pertanyaan pertama, Bagaimana kesiapan Ibu/Bapak sebelum memasuki kelas?

Narasumber :

Sebenarnya yang disiapkan itu materi yang pastinya, terus sama media buat belajarnya . Misalnya jika si anak punya buku paket berarti kita juga punya buku paket. jika si anak itu punya lks kita juga punya lks .nah karna di sekolah ini adanya buku paket terus absen siswa, buku agenda mengajar guru kalau ada media ya saya bawa media-media nya Kalau di sini saya belum pernah coba pakai proyektor ya tapi disekolah sebelumnya biasa pakai proyektor itu nampilin video-video yang berkaitan dengan materi.

Peneliti :

Apa yang biasanya dilakukan sebelum memasuki materi inti?

Narasumber :

yang dilakuin sebelum materi inti ya pembukaan dulu yah , kaya sharing dulu gimana awalnya mereka gitu terus biasanya sih kadang-kadang saya suka apa ya kaitin Sama pelajaran sebelumnya tuh kayak kemarin dia udah belajar keaksaraan misalnya kita mau masuk ke kerajaan Hindu Budha kalau misalnya kita langsung

menjelaskan tentang bagaimana Hindu Budha masuk itu mereka ga akan related dengan materi sebelumnya.

Peneliti :

Bagaimana cara Ibu/Bapak mengeksplor kemampuan siswa .

Narasumber :

Explore ya, Iya karena ajar di SMK anak-anak itu sebenarnya harus ada contoh real gitu ya kalau misalnya kita enggak jelasin soal misalnya kerajaan hindu, budha. Itu kan mereka awang-awang banget kan jadi .Biasanya kita kasih contoh soalnya real misalnya Tanyain ya udah pernah ke Candi Borobudur ke Candi Prambanan, pernah nggak punya teman yang beragama Hindu atau Budha supaya mereka tuh tertarik buat belajar terus abis itu mereka gali sendiri. Oh ternyata Emang butuh ni pelajaran ini

Peneliti :

Apakah sulit untuk menguasai kelas dengan kurikulum 2013 revisi ?

Narasumber :

dibilang sulit nggak sulit sih cuma keteteran aja gitu ya karena kan kita biasanya mengajar 2 jam dan itu tiga jenjang. Terus sekarang di suruh ngajar 3 jam cuman 10 doang itu kepepet gitu dan beberapa materi itu ada yang nggak tersampaikan gitu sama siswa jadi kita lebih ke Gimana caranya siswa ini bisa apa ya Ngegali sendiri pengetahuan soal sejarah kita di sini sebagai guru cuma ngasih tahu intinya aja kaya gimana .

Peneliti :

Apakah Ibu/Bapak menyiapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai KBM?

Narasumber :

Kalo secara eksplisit itu engga cuma kayak misalnya lagi Pas nyampe materi

disiplin gitu “kenapasih kalian harus belajar tentang kerajaan hindu budha ,misalnya” harus dikaitkan sama toleransi beragama dan sebagainya.

Peneliti :

Adakah kalanya dalam menyampaikan materi hanya bersifat ceramah?

Narasumber :

Nggak juga sih ceramah pasti pasti ada lah ya. Kalau cerah kita sebagai guru juga harus nyampein pengetahuan siswa ada juga yang mereka mengeksplor sendiri juga kayak apa sih Kayak misalnya kemarin kepakai sistemnya yang mind map gitu kan nggak harus guru gitu yakan yang menjelaskan materi

Peneliti :

Metode apa saja yang sudah dikembangkan dalam memberikan materi pembelajaran?

Narasumber :

metode yang paling pas itu tadi ceramah , terus habis itu kemarin udah pakai mind mapping kerja kelompok itu supaya mereka juga bias diskusi sama temen-temennya bagi pengetahuan satu sama lain terus keterampilannya juga apa namanya dikembangkan lewat pembuatan peta konsep

Peneliti :

Apakah ada pengaruhnya bagi perkembangan kognitif, psikomotor, dan afektif siswa?

Narasumber :

Kalau misalnya kita dengan cara buat Project begitu mereka mereka Jadi tahu kemampuan mereka di mana terus habis itu kita sebagai guru juga tahu ini anak rajin yang sebenarnya tahu tapi dia contohnya misalnya males nyatet, gitu terus ini anak sebenarnya apa namanya bisa ngikutin pelajaran sejarah tapi dengan

metode yang lain kayak gitu. Jadi kita bisa tahu karakteristik anak nih selain kita pas lagi ceramah di depan terus kita melihat respon mereka gitu

Peneliti :

Bagaimana respon siswa terhadap metode belajar yang dikembangkan?

Narasumber :

Responnya selama ini positif sih mereka kayak lagi dong lagi dong begitu karena mereka mungkin Bosan ya kalau misalnya pelajaran Sejarah itu cuma ceramah dengerin gitu kan jadi dengan adanya metode baru mereka bakalan bisa apa namanya eksplor kemampuan mereka yang lain

Peneliti :

Bagaimana cara memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat?

Narasumber :

Kita harus tahu karakteristik siswa nya dulu sih ya Kayak misalnya di SMK SMK yang anaknya kebanyakan itu jurusan Teknik Mesin gitu. Nah kalau misalnya kita pakai metode yang bener-bener bikin ngantuk itu nggak bakalan masuk jadi cara kita tahu itu pertama karakteristik siswanya gimana kan kita kan Kalau ngajar ngobrol anaknya dong kita tahu kayak gimana baru abis itu kita pikirin supaya mereka nggak bosan harus kayak gimana .selain pakai peta konsep nanti mungkin ada apa metode-metode metode-metode yang lain misalnya mereka bikin apa namanya gambar 3D misalnya terus abis itu mereka bikin video pembelajaran sendiri itu banyak metode metodenya

Peneliti :

Bagaimana cara menarik minat siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan KBM?

Narasumber :

lebih ke kita sering nanya sih Jadi jangan sampai kita ngomong satu arah jadi

kayak kita doang yang ngomong tanpa kita tahu respon siswa itu kaya gimana misalnya tanya gimana paham atau engga atau misalnya nanya Ada enggak temen-temen yang beragama Hindu atau Budha mereka kayak gimana tahu enggak cara ibadahnya mereka kayak gimana dari situ dulu baru ditanya itu tau ga sebenarnya hindu sama budha itu asalnya dari mana Terus kenapa bisa masuk ke Indonesia itu jadi kayak buat mereka tertarik terus supaya mereka juga akan merespon dengan positif kita harus memuji juga

Peneliti :

Bagaimana cara anda menampilkan sebagai guru sejarah yang yang mantap arif dan dewasa dan berakhlak mulia yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik .

Narasumber :

Sebisa mungkin kita kalau misalnya di depan kelas jangan sampai terlihat pertama terlihat canggung terus habis itu jangan sampai kita apa ya diliat siswa kita nggak punya pengetahuan yang dia inginkan gitu, lebih berwibawa sih Kayak misalnya mereka nanya sesuatu kita kalau bisa kita bisa menjawab dengan sebaik-baik Mungkin gitu. Kalau misalnya emang nggak tahu jangan bilang kita ga tahu bilang aja misalnya suruh cari mereka dulu baru nanti berdiskusi

Peneliti :

Apakah ada kegiatan yang biasa anda ikuti untuk menunjang pengembangan profesi keguruan anda

Narasumber :

Kalo rutin sih engga yah cuma kalau misalnya ada seminar seminar pembelajaran sejarah di kurikulum 2013 revisi atau misalnya ada namanya kegiatan MGMP itu pasti saya ikut itu karena apa ya nggak ada tempat sharing karena guru sejarah cuma 2 yah mereka juga apa ya belum terlalu lama lah ya kurikulum 2013 ini dengan adanya pertemuan MGMP Terus apa itu di situ bisa sharing dengan guru-guru yang lain selain dari sekolah ini.

Peneliti :

Apa indikatornya bahwa guru dianggap mampu dalam menerima segala perubahan dalam bidang pendidikan?

Narasumber :

Saat ada perubahan baru si guru ini bisa mengikuti dengan baik terus apa ya indikatornya itu sih bisa nyampain materi ke siswa dengan baik apapun kurikulumnya Ya terus abis itu apapun revisinya apa perubahannya si guru ini bisa masuk kelas dan siswanya ini bisa paham apa yang di sampaikan oleh gurunya

Peneliti :

Peran apa saja yang harus anda lakukan sebagai guru?

Narasumber :

Kalo saya sih goalnya gini aja sih kalau misalnya di kelas belajar sejarah mereka nggak nganggap sejarah itu sebagai pelajaran yang membosankan itu yang pertama , saya pengen anak siswa-siswa ini itu jadi apa ya melihat sesuatu permasalahan itu ga dilihat dari satu sisi karena kalau di sejarah diajarkan berfikir multi kausal kan Jadi kalau misalnya peristiwa itu mereka bisa mengambil kesimpulan supaya nanti di kehidupan selanjutnya selanjutnya mereka upaya mengimplementasikan hal itu

Peneliti :

Bagimana respon siswa selama ini terhadap anda baik diluar maupun didalam kelas?

Narasumber :

Respon yah, ga ada ini sih maksudnya ga negatif sih yah positif positif aja , tapi gatau dibelakang hehe . tapi kalau saya masuk siswanya antusias, kalo lagi ga ada

kelas , siswanya mengajak saya ngajar dikelasnya . jadi dari situ kita bisa tau oh ternyata yang kayanya pelajaran sejarah itu membosankan terus gutunya gitu gitu aja itu salah

Peneliti :

Bagaimana anda membangun hubungan dengan siswa baik didalam maupun diluar kelas?

Narasumber :

Kalau misalnya di kelas itu emang sebagai guru dan siswa akan jadi emang ada batas antara norma sopan santun nya aja sih, tapi kalau misalnya di luar mereka mau main sama saya kalau misalnya mau diskusi secara terbuka sama saya ya fine fine ajah . Jadi kalau masalah hubungan antara guru sama siswa ya kita lagi dalam situasi apa kalau dalam situasi kelas ya? Oke sebagai saya penyampaian materi terus habis itu siswa ini sebagai subjek yang dia juga bisa saling sharing soal materi tapi kalau di luar kelas Enggak cuma salah kirim Soalnya dia mau curhat dan sebagainya.

Peneliti :

Bagaimana terkait fasilitas yang menunjang pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

iyah waktu pas rapat saya minta ke Kepala Sekolah untuk pengadaan peta dunia atau globe, soalnya kan pembelajaran sejarah penting banget peta untuk memperkuat penjelasan masuknya agama hindu budha ataupun nanti masuknya bangsa Eropa ke Indonesia.

Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu Sari saat ada siswa kesulitan dalam membuat mind map dalam hal pengadaan kertas karton.

Narasumber : Kalo ini belinya pake uang kas, jadi ga beban beban amat sih buat anaknya. Jalan lain apa ya, selama ini belum saya pikirin sih. Karena pas bikin Mind Map pake karton ngga ada anak yang protes.

Peneliti : selain Mind map ada ngga metode yang lain ?

Narasumber : Jadi setelah saya jelaskan pendahuluan materi, minggu depannya setiap siswa saya suruh bawa print-an gambar yang nyambung sama materi yang saya jelasin terus nanti mereka presentasiin satu-satu gambarnya didepan kelas.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam membuat soal ?

Narasumber : Pertama kalo buat soal ujian, tentuin jumlah soal per bab dulu. Misalnya bab hindu budha mau berapa soal, bab kolonialisme mau berapa soal gitu tergantung pertemuan per babnya sama banyaknya materi di setiap bab. Kalo materi di babnya banyak otomatis jumlah soalnya lebih banyak daripada bab lain. Nah abis itu bikin kisi-kisi soal terus bikin soalnya, terakhir bikin kartu soal untuk analisis soal dan kunci jawaban. Gunanya bikin kisi-kisi sama kartu soal biar ada pemetaan tiap soal dia masuknya ke tipe L berapa.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan soal ?

Narasumber : dalam mengembangkan soal saya menggunakan HOTS dengan bertujuan agar siswa dapat menganalisis, membandingkan dan mengkritisi soal.

Lampiran 4

Hasil Wawancara Dengan Siswa, Key Infoman

Nama : Sani Rizky
Kelas : 10 KKBT 1
Jenis kelamin : Wanita
Tanggal wawancara : 18 Desember 2019
Lokasi Wawancara : Didepan Aula Sekolah

Peneliti :

Okede langsung saja yah wawancaranya, Saat Ibu Sari mengajar. Apakah ia menguasai materi pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

Dia emang , apa namanya kalau menguasai materi sejarah emang bagus lancar, kaga berhenti henti gitu dia ngomong jadi anak anak pun langsung ngerti gitu terus abis itu suka nulis biar ada catatan

Peneliti :

Bagaimana cara Ibu Sari dalam memahami siswanya ?

Narasumber :

Kadang misal ada anak males , Ibu Sari selalu dibilangin supaya buat nulis, supaya apa nulis gitu buat dengerin, terus kalo ada yang males yang ngobrol selalu dibilangin.

Peneliti :

Bagaimana pembelajaran yang Ibu Sari berikan dikelas ?

Narasumber :

Seru banget, gabosen juga, ngajarannya juga ga ngebosenin karena bu Sari ngajarannya seru

Peneliti :

Dalam pembelajaran apakah menggunakan teknologi pembelajaran ?

Narasumber :

Iyah pake google buat diskusi mind map

Peneliti :

Di saat apa saja ibu Sari mengambil nilai kalian ?

Narasumber :

Presentasi sih yang terus diambil terus tanya jawab, catatan, uts uas dan mind map.

Peneliti :

Apakah ibu Sari membuka bimbingan konseling terhadap peserta didiknya hal yang menyangkut pribadi, sosial, belajar dan karier ?

Narasumber :

Iyah terbuka kak kalo siswa ada yang mau curhat gitu tentang pembelajaran atau yang lain.

Peneliti :

Menurut kalian Ibu Sari itu seperti apa sih ?

Narasumber :

baik kak, agak beda dengan guru lain, dia mah enak diajak buat konsul gitu kalo siswanya ada masalah ataupun itu. Terus juga enak kalo pas ngobrol kalo diluar gitu tapi kalo di dalam kelas mah tegas kak.

Peneliti :

Apakah kamu nyaman dengan tugas membuat *mind map* ?

Narasumber :

Pas membuat mind map emang kak bagian serunya soalnya kita bisa menghias gitu

Peneliti : Oiya kalau dia datang ke kelas suka tepat waktu ga ?

Narasumber : Kalo Ibu Sari emang kalo masuk kelas suka tepat kak, tapi terkadang juga agak telat, soalnya juga ada jadwal yang bentrok gitu

Nama : Anton Suryana
 Kelas : 10 KKKR 2
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal wawancara : 18 Desember 2019
 Lokasi Wawancara : Di Depan Aula Sekolah

Peneliti :

Saat ibu Sari mengajar. Apakah ia menguasai materi pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

bisa ngajarin juga masuk gitu bisa ya kalau saya sih aku juga nggak tahu gimana ya nggak terlalu banget serius tapi kaya ngerti diajarin enak gitu untuk buat ilmu-ilmunya juga masuk ke otak

Peneliti :

Bagaimana cara ibu sari dalam memahami siswanya ?

Narasumber :

Kan kelas kita emang banyak yang bandel dan bu Sari suka negor kadang kadang disamperin misalnya siswanya main hp, hpnya diambil dulu sebentar untuk belajar dulu, memahaminya ya bu Sari baik sih

Peneliti :

Bagaimana pembelajaran yang ibu Sari berikan dikelas ?

Narasumber :

Menurut saya menarik, yang saya suka mengajarnya itu seperti bercerita jadi cepat sampainya ke otak

Peneliti :

Dalam pembelajaran apakah menggunakan teknologi pembelajaran ?

Narasumber :

Palingan cuman pake google ajah kak buat ngerjain mind map.

Peneliti :

Di saat apa saja ibu Sari mengambil nilai kalian ?

Narasumber :

Seingat saya kak dia ambil nilai tuh pas pengecekan catatan, terus Presentasi mind map abis itu ulangan deh.

Peneliti :

Apakah ibu membuka bimbingan konseling terhadap peserta didiknya hal yang menyangkut pribadi, sosial, belajar dan karier ?

Narasumber :

Iyah terbuka kak kalo siswa ada yang mau curhat gitu tentang pembelajaran atau yang lain.

Kalo bimbingan sama bu sari enak kak, bisa via *whatsapp* terus bisa nanya tentang pelajaran atau permasalahan siswa gitu lah kak

Peneliti :

Menurut kalian Ibu Sari itu seperti apa sih ?

Narasumber :

Kalau menurut saya ibu Sari itu baik, gaya mengajarnya anak muda banget, kaya misalnya manggil siswanya dengan cui, pokoknya kalau dia mengajar berasa kaya temen ajah gitu.

Peneliti :

Apakah kamu nyaman dengan tugas membuat *mind map* ?

Narasumber :

Sebenarnya kak saya lebih setuju kalo presentasi power point aja soalnya kalo pake buat *mind map* harus keluar duit gitu kak

Nama : Nixie Minerva

Kelas : 10 DPIB 1

Jenis kelamin : Wanita

Tanggal wawancara : 6 Januari 2020

Lokasi wawancara : Di depan Aula Sekolah

Peneliti :

Saat Ibu Sari mengajar. Apakah ia menguasai materi pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

Iyah bu sari itu sangat memahami dan menguasai materi pembelajaran yang mau disampaikan ke anak anak jadi tuh kalo dia ngajar kaya lancar gitu

Peneliti :

Bagaimana cara Ibu Sari dalam memahami siswanya ?

Narasumber :

Anak anak dikelas saya kalo pelajaran bu sari sih rata rata diem, jarang gitu kalo ada yang berisik paling kalo ada yang berisik bu sari cuman bilang jangan berisik yah dengerin ibu dulu gitu terus langsung pada diem lagi

Peneliti :

Bagaimana pembelajaran yang ibu Sari berikan dikelas ?

Narasumber :

Bu Sari kalo ngajar dikelas asik gitu jadi kita engga bosen belajar sejarah

Peneliti :

Kalau dalam mengajar ada tidak dia mengkaitkan pembelajarannya dengan hal sekitar ?

Narasumber :

Iya dia suka mengkaitkan dengan hal sekitar jadi kita dapet pelajaran lagi gitu dari situ

Peneliti :

Dalam pembelajaran apakah menggunakan teknologi pembelajaran ?

Narasumber :

Iyah kak pake google

Peneliti :

Disaat apa saja ibu Sari mengambil nilai kalian

Narasumber :

Ambil nilai dari catatan, ulangan, terus kaya kerja kelompok gitu yang paling penting sih catetatan kalo bu sari tuh harus penuh gitu

Peneliti :

Apakah ibu sari membuka bimbingan konseling terhadap peserta didiknya hal yang menyangkut pribadi, sosial, belajar dan karier ?

Narasumber :

Soal itu sih engga tau yah, tapi saya itu sering cerita ke ibu sari gitu dan tanggapan ibu sari itu bagus gitu dia kasih saran yang baik enak aja gitu

Peneliti :

Menurut kalian Ibu Sari itu seperti apa sih ?

Narasumber :

Baik banget, asik juga, jadi kita ga canggung buat nanya hal yang ga ngerti dari pelajaran itu gitu perhatian juga kalo ada yang diem gitu suka di tanya “kamu kenapa kok diem aja” terus dia juga bisa ngebawa pelajaran jadi enjoy gitu ga ngebosenin.

Peneliti :

Apakah kamu nyaman dengan tugas membuat Mind map

Narasumber :

Sejauh sih nyaman nyama aja.

Nama : Ika Sulistiowati

Kelas : 10 TFLM

Jenis kelamin : Wanita

Tanggal wawancara : 6 Januari 2020

Lokasi Wawancara : Di depan Aula

Peneliti :

Saat Ibu Sari mengajar. Apakah ia menguasai materi pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

Saat menjelaskan ibu sari sangat menguasai dia menjelaskan sangat detail, apah berinci gitu kak

Peneliti :

Bagaimana cara Ibu Sari dalam memahami siswanya ?

Narasumber :

Kalo ada yang berisik ibu sari kasih tau baik baik , abis itu dikelas aku jug ga ada yang perlu bantuan khusus kak.

Peneliti :

Bagaimana pembelajaran yang ibu Sari berikan dikelas ?

Narasumber :

Cara menjelaskan ibu sari itu seru banget, ya enjoy banget jadi kaya anggep kita kaya temen juga jadi jelasinnya bener bener enjoy

Peneliti :

Kalau dalam mengajar ada tidak dia mengkaitkan pembelajarannya dengan hal sekitar ?

Narasumber :

Kayanya jarang deh kak soalnya mungkin berpatokan pelajaran sejarah yang murni di buku atau kurikulum

Peneliti :

Dalam pembelajaran apakah menggunakan teknologi pembelajaran ?

Narasumber :

Palingan handpone buat mengerjakan mind map

Penelit :

Disaat apa saja ibu Sari mengambil nilai kalian

Narasumber :

Diambil nilai dari keaktifan siswa dikelas terus dari nilai catatan sama mungkin kerajinan gitu gitu kak.

Peneliti :

Apakah ibu Sari membuka bimbingan konseling terhadap peserta didiknya hal yang menyangkut pribadi, sosial, belajar dan karier ?

Narasumber :

Sejauh ini tidak yah kak

Peneliti :

Menurut kalian Ibu Sari itu seperti apa sih ?

Narasumber :

Ibu Sari itu baik banget cara ngajarnya juga enak tapi untuk murid yang bandel dikelas sendiri pun jadinya disepelkan gitu karena emang mungkin karena kebikannya dan emang dia juga sangat muda gitu

Peneliti :

Apakah kamu nyaman dengan tugas membuat Mind map

Narasumber :

Nyaman sih ka kan itu juga untuk tugas kelompok jadi ngerjainnya bareng bareng jadi ga terlalu berat terus buat kita jadi paham tentang sejarah gitu .

Nama : Wildan wiguna

Kelas : 10 TP

Jenis kelamin : Laki-Laki

Tanggal wawancara : 6 Januari 2020

Lokasi Wawancara : Di depan Aula Sekolah

Peneliti :

Saat Ibu Sari mengajar. Apakah ia menguasai materi pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

Ibu sari sih sangat menguasai dalam pembelajaran sejarah

Peneliti :

Bagaimana cara Ibu Sari dalam memahami siswanya ?

Narasumber :

Dalam memahami siswanya terkadang ibu Sari suka menegur gitu

Peneliti :

Bagaimana pembelajaran yang ibu Sari berikan dikelas ?

Narasumber :

Seru, sangat seru diajar ibu Sari

Peneliti :

Kalau dalam mengajar ada tidak dia mengkaitkan pembelajarannya dengan hal sekitar ?

Narasumber :

Kadang kadang dia suka mengkaitkan pembelajaran dengan hal sekitar sih

Peneliti :

Dalam pembelajaran apakah menggunakan teknologi pembelajaran ?

Narasumber :

Jarang kak paling buka google buat mengerjakan mind map

Peneliti :

Disaat apa saja ibu Sari mengambil nilai kalian

Narasumber :

Disaat ujian presentasi catatan gitu gitu ajasih kak.

Peneliti :

Apakah ibu Sari membuka bimbingan konseling terhadap peserta didiknya hal yang menyangkut pribadi, sosial, belajar dan karier ?

Narasumber :

Kalo ke saya sih tidak kak, gatau yang lain

Peneliti :

Menurut kalian Ibu Sari itu seperti apa sih ?

Narasumber :

Ibu Sari itu seru banget kalo ngajar dan kaya temen aja gitu

Peneliti ;

Apakah kamu nyaman dengan tugas membuat Mind map

Narasumber :

Kurang begitu nyaman sih yah kak.



Lampiran 5

Hasil wawancara dengan key informan

Nama : Ida Saidah, S.Pd
 Jenis kelamin : Wanita
 Jabatan di sekolah : Kepala sekolah SMKN 58 Jakarta
 Tanggal wawancara : 1 oktober 2019
 Lokasi Wawancara : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Sesi Wawancara :

Peneliti :

Asalamualaikum ibu maaf mengganggu waktu nya saya ingin wawancara dengan ibu perihal penelitian saya.

Narasumber :

Walaikumsalam oiya nak, silahkan langsung saja, sebentar yah nak ibu baca dulu

Peneliti :

Oke bu langsung saja yah saya mulai , Bagaimana perkembangan mata pelajaran sejarah di smkn 58 ?

Narasumber :

mata pelajaran Sejarah itu masih di lakukan di kelas pada sesungguhnya ada hal-hal yang bisa ditanamkan di mata pelajaran di luar kelas hanya dengan mengunjungi tempat-tempat yang menyatakan Sejarah Mungkin itu akan lebih efektif untuk pembelajaran anak mengembangkan pola pikirnya dengan melihat tempat-tempat tersebut dan bisa mengetahui lebih banyak dan catatan-catatan yang ada di tempat tersebut

Peneliti :

Apa saja hambatan yang ditemui pihak sekolah dalam sistem pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

yang pertama pengadaan sumber belajar ya sumber belajar yang ada di sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal yang kedua sumber belajar terbentuk itu masih sangat sederhana hal padahal kita sudah ada internet internet yang dapat menggali berbagai macam materi yang bisa diambil dari Guru tidak hanya oleh guru tapi bisa jadi guru belum memanfaatkan secara maksimal media yang ada di sekolah

Peneliti :

Menurut anda metode pelajaran apa yang paling efektif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

yang pertama itu anak bisa menggunakan media literasi dari berbagai macam informasi dari beberapa sumber yang ada yang kedua tadi aja di luar kelas sekolahan Bisa juga mengunjungi tempat-tempat yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau pembiayaan

Peneliti :

Program dan kegiatan apa yang diselenggarakan pihak sekolah untuk menunjang pengembangan profesi kependidikan untuk guru di smkn 58

Narasumber :

kami programnya adalah mengajak semua guru untuk memikirkan mengevaluasi setiap mata pelajaran yang masing-masing dari hasil evaluasi itu kita bisa melihat sebetulnya guru butuh apa berdasarkan substansi yang diinginkan nah abis itu kita membuat program-program yang kita akan rancang ke depan sesuai dengan anggaran yang ada peluang dan kemungkinan untuk bersama-sama mengembangkan sesuai mata pelajaran masing masing.

Peneliti :

Bagaimana cara guru sejarah di smkn 58 dalam berkomunikasi dengan siswa guru dan karyawan sekolah ?

Narasumber :

Kalau secara keseharian guru guru kita dari sikap berkomunikasi dan sebagainya tidak ada masalah, hanya kita belum supervisi secara detail bagaimana dia berkomunikasi dalam hal mata pelajaran yang diajarkan

Peneliti :

Terkait dengan Supervisi, bagaimana menurut ibu , pembelajaran sejarah yang diajar oleh ibu sari ?

Narasumber :

Oiya tentang supervisi guru selalu kita perhatikan demi terciptanya dan meningkatnya mutu pembelajaran dan Ibu Sari dalam mengajar juga baik dimana siswa bertanya dan mampu dijawab, dari penjelasan materi saya rasa Ibu Sari sudah tepat

Peneliti : Bagaimana pembelajaran sejarah yang dilakukan ibu Sari pada saat ibu supervisi ?

Narasumber : iyah saat saya melakukan supervisi ke Ibu Sari yang saya lihat, dia sudah tepat, dalam artian pembukaan dalam mengajar, penjelasan materi, metode

pembelajaran sudah bagus terus juga efektif, setelah penjelasan materi siswa dapat langsung aktif bertanya jawab seputar materi yang dijelaskan ibu Sari dan juga efisien dimana saat pembelajaran sejarah 3 jam ibu Sari dapat menyelesaikannya dengan pas, tidak kelebihan waktunya maupun kurang waktunya



Lampiran 6

Hasil wawancara dengan key informan

Nama : Zafuan Rasyid, S.Pd
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Jabatan di sekolah : Wakil Bidang kurikulum SMKN 58 Jakarta
 Tanggal wawancara : 6 Januari 2020
 Lokasi Wawancara : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Peneliti :

Asalamuaikum pak, iyah saya kembali lagi untuk wawancara bapak untuk memperkuat penelitian.

Narasumber :

Walaikumsalam oh yasudah langsung mulai saja wawancaranya

Peneliti :

Bagaimana perkembangan mata pelajaran sejarah di smkn 58 ?

Narasumber :

kalau dari perkembangannya ya kalau diliat dari jam pelajarannya tidak berkembang malah menurun soalnya ada dikelas 1.

Peneliti :

Apa saja hambatan yang ditemui pihak sekolah dalam sistem pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

kalau hambatannya sih karena secara kan , hapalan yak kadang kadang penyampain guru tidak menarik kemungkinan akan membosankan hambaanya itu ajasih jadi anak anak cenderung kurang mempperhatikan.

Peneliti :

Menurut anda metode pelajaran apa yang paling efektif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah ?

Narasumber :

mungkin diskusi jelas, paikem , Pembelajaran aktif interaktif, kreatif afektif dan menyenangkan salah satunya yaitu diskusi bermain peran

Peneliti :

Program dan kegiatan apa yang diselenggarakan pihak sekolah untuk menunjang pengembangan profesi kependidikan untuk guru di smkn 58

Narasumber :

ya kita mengadakan diklat atau in house training .

Peneliti :

Menurut bapak penting atau tidak mengadakan supervisi?

Narasumber :

oh penting untuk mengetahui sejauh materi itu sudah disampaikan ke siswa

Peneliti :

Menurut bapak cara mengajar ibu sari itu seperti apa pak

Kalau secara personal sih belum liat tapi dia kayanya sudah baik sih tidak membosankan dalam mengajar , mungkin dia harus mengembangkan metode pelajaran yang lain agar tidak bosan

Peneliti :

Apaakah sarana pembelajaran di SMKN 58 cukup memadai ?

Narasumber :

Cukup sih ruangnya ada, buku juga ada mungkin kekurangannya jamnya sedikit sedangkan gurunya berlebih tapi jam sedikit.

Peneliti :

Bagaimana cara guru sejarah di smkn 58 dalam berkomunikasi dengan siswa guru dan karyawan sekolah ?

Narasumber :

bisa pada saat mengajar, diluar jam bisa

Peneliti :

Kalau ibu Sari itu dalam mengumpulkan rpp selalu tepat atau ada yang salah

Narasumber :

Kalau kemarin bapak liat rpp memang kebanyakan tidak tepat waktu , rpp yang dibuat itu banyak direvisi yah formatnya hampir semua rpp sih rata perlu direvisi kan yang namanya rpp kan atau kurikulum kan berkembang termasuk pembauatan rpp juga mengalami perkembangan jadi ada format format minimal yang harus dipenuhi yang apa yang disampaikan kemendikbud

Hasil wawancara dengan key informan

Nama : Amin Aminudin, S.Pd

Jenis kelamin : Laki-Laki

Jabatan di sekolah : Guru SMKN 58 Jakarta

Tanggal wawancara : 2 Januari 2020

1. Menurut pak Amin Ibu Sari kalau ke kelas suka tepat waktu atau tidak ?

Jawab : Iyah itu Ibu Sari kalo setiap bel pergantian jam pelajaran dia langsung bergegas ke kelas

2. Menurut Pak Amin Ibu Sari itu gimana ?

Jawab : orangnya dia itu membantu orang yang susah contohnya membantu dalam aplikasi komputer.

3. Berapa kali pak supervisi dalam setahun ?

Jawab : Biasanya dalam setahun 1 kali

4. Menurut bapak apakah supervisi itu penting?

Jawab : penting sekali dimana untuk mengetahui keprofesionalan guru dalam mendidik dan mengajar didalam dan diluar kelas.

5. Bagaimana dengan sarana pembelajaran di SMKN 58 ?

Jawab : sarana pembelajaran cukup memadai seperti adanya beberapa LCD di tiap kelas, walaupun di tiap kelas tersebut masih juga terdapat yang rusa

Lampiran 7

Media pembelajaran siswa

Suasana Pembelajaran Dikelas



suasana pembelajaran di X Kriya Kreatif Batik Tekstil pada hari tanggal Rabu 31 Juli 2019 pukul 10. 43 WIB dengan materi Diakronik, Sinkronik, Kronologis, Periodeisasi, Sejarah sebagai ilmu, kisah, seni.



Suasana pembelajaran di kelas X Desain Permodelan Ilmu Bangunan pada hari tanggal Senin 19 Agustus 2019 pukul 13.30 WIB dengan materi pembelajaran zaman logam dan jenis-jenis manusia purba.



Suasana pembelajaran di kelas X Teknik Pengelasan pada hari Selasa 20 Agustus 2019 pukul 13.37 WIB dengan materi zaman logam dan jenis manusia purba.



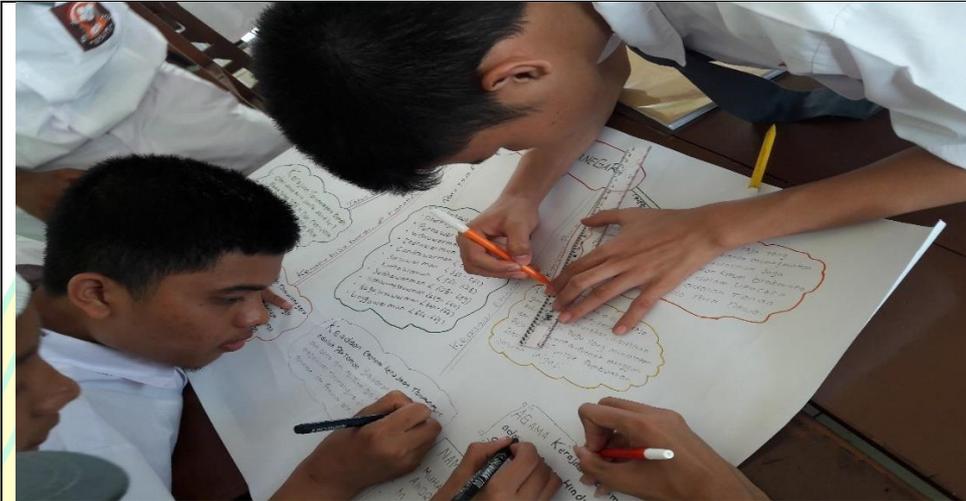
Suasana pembelajaran di kelas X Kriya Kreatif Kayu Rotan pada hari tanggal Kamis 12 September 2019 pukul 13.20 WIB dengan materi kerajaan Hindu Budha dari kiri ke kanan Anton, Yuda, Faisal, dan Joni.



Suasana pembelajaran X Teknik Fabrikasi Logam Manufaktur pada hari tanggal Senin 5 Agustus 2019 pukul 13.20 WIB dengan materi zaman logam dan jenis manusia purba,

Lampiran 8

SUASANA MEMBUAT MIND MAP



Membuat Mind map di 10 Teknik Fabrikasi Logam Manufaktur pada hari tanggal senin 2 september 2019 pukul 14.10 WIB dengan materi kerajaan Hindu Budha, Kelompok 3 Agus, Rahmat, Junaidi, Rahmanto dan Rio.



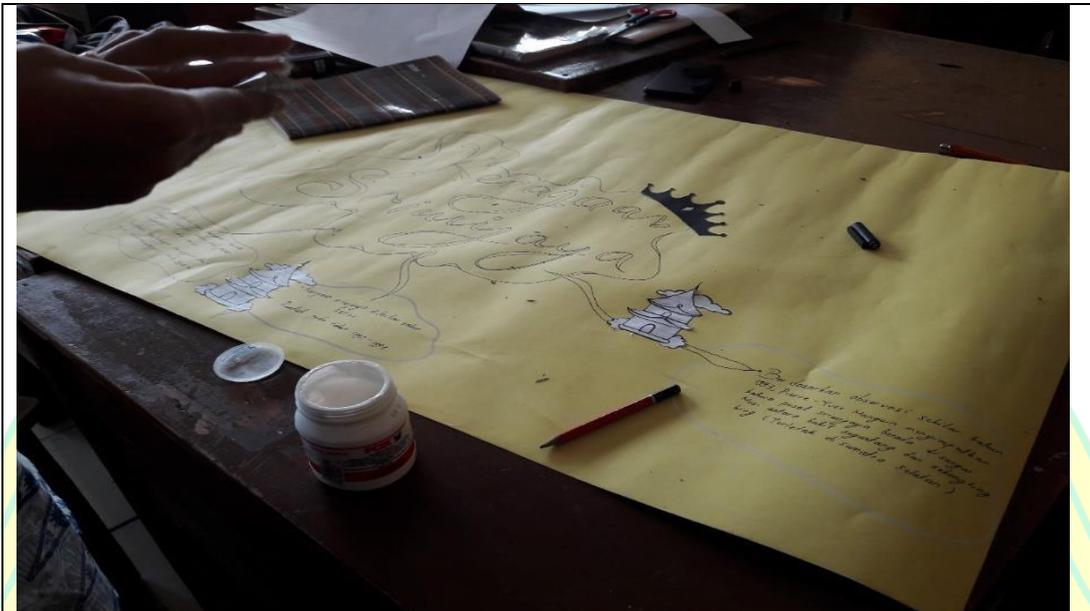
Membuat Mind map di kelas 10 Teknik pengelasan pada hari tanggal senin 2 September 2019 pukul 11.50 WIB dengan materi kerajaan Hindu Budha Kelompok 2 Rahayu, Suci ansyah, Della Sephia, Regina, dan Rahmani.



Membuat Mind map dikelas X Kriya Kreatif Kayu Raton pada hari tanggal Kamis 5 September 2019 pukul 14.41 WIB dengan materi kerajaan Hindu Budha kelompok 5 Agus, Rahmat, Saifudin, Adit, dan Hadi.



Membuat Mind Map di kelas X Desain Permodelan Ilmu Bangunan pada hari tanggal Senin 2 September 2019 pukul 14.40 WIB dengan materi kerajaan Hindu Budha kelompok 3 Bimo, Rahmanto, Dinar dan Azhari.



Membuat mind map di kelas 10 Kriya Kreatif Batik Tekstil pada hari tanggal rabu 1 September 2019 pukul 11.15 WIB dengan materi kerajaan Hindu Budha kelompok 6 Audina, Dhiena, Yuli, Haikal dan Raniya.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Lampiran 9

SUASANA BERDISKUSI



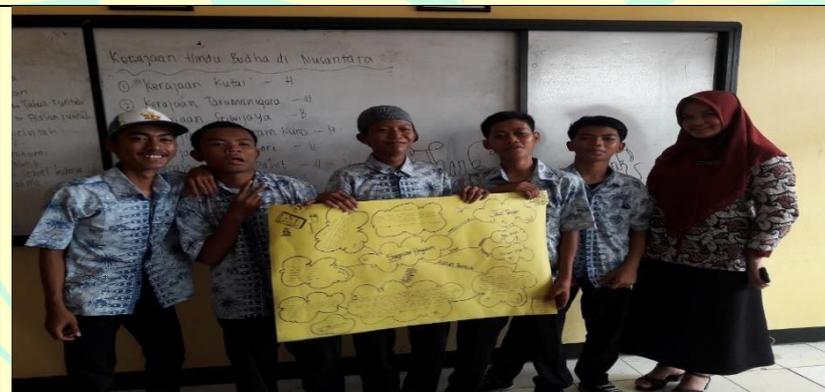
Diskusi dikelas X Teknik pengelasan pada hari tanggal Selasa 9 September 2019 pukul 11.20 WIB dengan materi Kerajaan Hindu Budha, kerajaan Tarumanegara kelompok 3 Rasyid, Hasto, Agung, Nur Hidayat, dan Aziz alfarabi.



Diskusi di kelas X Kriya Kreatif Batik Tekstil pada hari tanggal Rabu 11 September 2019 pukul 11.38 WIB dengan materi kerajaan Hindu Budh, kerajaan Kutai kelompok 1 Rahnmento, Alya farah, Anisa, Yuni dan Cantika.



Diskusi di kelas X Desain permodelan Ilmu bangunan pada hari tanggal senin 8 September 2019 pukul 14.10 WIB. dengan materi Kerajaan Hindu Budha, Kerajaan Singasari kelompok 5 Hermawan, Adit, Wisnu, yusuf, Teguh, Yogi dan Hanif



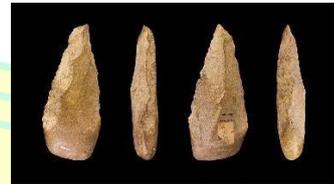
Diskusi dikelas X Kriya Kreatif Kayu Rotan pada hari tanggal Kamis 5 September 2019 pukul 14.15 WIB dengan materi kerajaan Hindu Budha, kerajaan Singasari kelompok 5 Aljimbo, Faqih, Yudha, Alfiansyah, dan wildan.

Lampiran 10
Media pembelajaran

PALEOTIKUM



KAPAK PERIMBAS



KAPAK GENGAM

MESOLITIKUM



KJOKKENMODINGER



ABRIS SOUS ROCHE

NEOLITIKUM



KAPAK PERSEGI

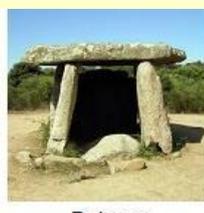


KAPAK LONJONG

MEGALITIKUM



Menhir



Dolmen



Waruga



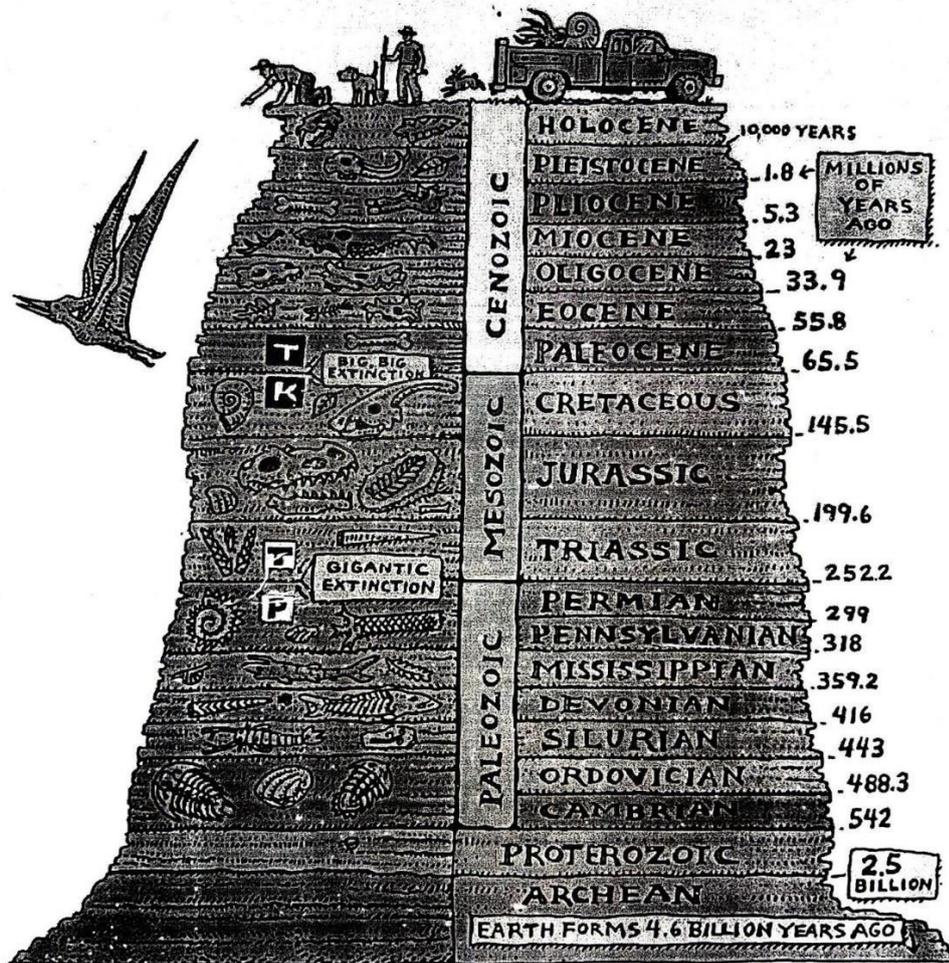
Sarkofagus



Punden Berundak

Lampiran 11

PERIODESASI MASA PRA SEJARAH BERDASARKAN
SKALA GEOLOGI



Lampiran 12

Catatan lapangan :

No 01

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

Tempat : Ruang wakil kepala sekolah SMKN 58 Jakarta

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB.

Hari selasa 23 juli 2019. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin skripsi ke pihak sekolah. Peneliti menyerahkan surat ke bagian tata usaha sekolah, setelah itu peneliti diantar oleh karyawan tata usaha ke ruang kepala sekolah, namun saat ini kepala sekolah sedang tidak berada ditempat, selanjutnya peneliti disarankan untuk menemui pak Zafuan Rasyid S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Setelah beberapa lama peneliti jelaskan maksud dan tujuan peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian, setelah itu sekolah sangat menyambut positif dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian, setelah itu peneliti untuk esoknya menemui guru sejarah.

Catatan lapangan :

No 02

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019

Tempat : Ruang guru SMKN 58 Jakarta

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB.

Hari ini peneliti bertemu guru sejarah, peneliti bertemu dengan guru sejarah senior di smkn 58 Jakarta, peneliti pun menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kedepannya. Setelah mendengarkan maksud dan tujuan peneliti, peneliti pun memohon untuk guru sejarah senior untuk diteliti, tetapi beliau menolak untuk diteliti dengan alasan masih kurang handal didalam kelas. Karena ditolak peneliti pun pindah dan berdiskusi dengan ibu Sari, setelah berdiskusi dengan ibu Sari peneliti pun memohon ke ibu Sari untuk diteliti, setelah itu ibu Sari pun bersedia untuk diteliti. Peneliti hanya meliti 1 guru sejarah saja, dikarenakan guru sejarah hanya ada 2 dan hanya Ibu Sari saja yang bersedia.

Catatan lapangan :

No 03

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 10.00 – 12.15 WIB.

Hari ini peneliti melakukan pengamatan ibu Sari yang mengajar dikelas 10 KKBT 2. Datang dimulai dengan salam dan mengabsen siswa. Setelah itu flashback pelajaran sebelumnya dengan siswa. Setelah itu memulai pelajaran dengan menjelaskan, Diakronik, sinkronik, kronologis, periodeisasi, sejarah sebagai peristiwa, ilmu, kisah, dan seni siswa dengan seksama mendengarkan dari ibu Sari dengan tertib dan setelah menjelaskan ibu Sari memberikan tugas ke siswa.

Catatan lapangan :

No 04

Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 10.00 – 12.15 WIB.

Penelitian kali ini dikelas 10 TFLM, ibu Sari memulai pembelajaran dimulai dari review kembali materi sebelumnya dan mulai pembelajaran dengan materi Indonesia masa prasejarah ibu sere memberikan kertas berisi periodeisasi pra

sejarah berdasarkan skala geologi dan juga peninggalan dari zaman paleolitikum, mesolitikum, neolitikum dan megalitikum. Pemberian kertas dikarenakan dikelas tersebut tidak terdapat LCD, setelah itu ibu sere menjelaskan materi tersebut. Siswa kelas 10 TFLM terlihat kurang seksama dan kurang serius.

Catatan lapangan :

No 05
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2019
Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta
Waktu : 12.45- 15.00 WIB.

Ibu Sari mengajar dikelas 10 DPIB dengan materi pembelajaran zaman logam dan jenis-jenis manusia purba. Siswa pun mengikuti pembelajaran dengan seksama, tetapi ada juga siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran. Ibu Sari memberikan tugas dengan mencari ciri-ciri manusia purba, ditemukan dimana, hidup di zaman apa dari jenis-jenis manusia purba. Setelah itu siswa kedepan untuk menjelaskan hasil temuan.

Catatan lapangan :

No 06

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 12.45- 15.00 WIB.

Penelitian kali ini ibu Sari mengajar dikelas 10 TP dengan materi pembelajaran zaman logam dan jenis-jenis manusia purba, siswa agak kurang mengikuti pembelajaran. Setelah memberikan materi pelajaran ibu sere memberikan tugas ke siswa, siswa pun mulai mengerjakan tugas, tetapi ada juga siswa yang malah tidak mengerjakan tugas .

Catatan lapangan :

No 07

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 10.45- 12.15 WIB.

Ibu Sari mengajar di kelas 10 KKBT 2, dengan mengajarkan materi masuknya hindu – budha ke Indonesia yang dimulai dari indianisasi agama hindu, agama budha dan teori masuknya hindu budha, siswa fofus mendengarkan penjelasan dari ibu sere dan mencatat di buku tulis sejarahnya

Catatan lapangan :

No 08

Hari/Tanggal : Senin, 2 September 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 12.45- 15.00 WIB.

Ibu Sari mengajar dan membuat kelompok siswa di kelas 10 DPIB. Kelompok yang nantinya ditugaskan untuk membuat mind map tentang kerajaan Hindu Budha di nusantara dengan mencari 5 W 1 H dari setiap kerajaan kerajaan hindu budha. Siswa pun secara berkelompok membuat mind map dengan masing masing kelompok pada kertas karton asturo.

Catatan lapangan :

No 09

Hari/Tanggal : Kamis, 5 September 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 12.45- 15.00 WIB.

Kali ini ibu Sari mengajar di kelas 10 KKRR. Di kelas ini pun dibentuk juga kelompok untuk membuat mind map kerajaan hindu budha sama seperti kelas lainnya dengan diskusi di kelompoknya lalu dituangkan dalam bentuk mind map dengan konsep 5 W 1 H.

Catatan lapangan :

No 10

Hari/Tanggal : Senin, 9 September 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 12.45- 15.00 WIB.

Hari ini ibu Sari memulai pembelajaran dikelas 10 TFLM. Dimulai dengan salam dan review pembelajaran sebelumnya yaitu membuat mind map dan dipertemuan ini siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mind map. 1 Kelompok maju mempresentasikan kerajaan Kutai, siswa pun dengan seksama memperhatikan, setelah itu ibu Sari membantu menjelaskan juga kerajaan kutai dan tanya jawab antar siswa. Setelah itu membahas kerajaan tarumanegara, kerajaan sriwijaya, kerajaan mataram kuno dan setelah kelas 10 TFLM ke kelas 10 DPIB. Dan dikelas 10 DPIB pun secara konsep pengajaran sama dengan dikelas 10 TFLM, tetapi dikelas 10 DPIB lebih kalem siswanya jadi lebih interaktif.

Catatan lapangan :

No 11

Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 10.00 - 12.15 WIB.

Ibu Sere memasuki kelas ini di jam 3 hal itu dikarenakan sebelumnya rapat sesama guru. Setelah itu ibu sere ke kelas dan meminta siswa 10 KGBT untuk mempresentasikan hasil membuat mind mapnya. Di sisa waktu 1 jam itu ibu sere memberikan 2 kelompok saja yang maju. Diberikan 15 menit awal untuk membaca dan setelah itu dipresentasikan. Setelah presentasi dimulai lah diskusi antar siswa dibantu juga dengan ibu Sari.

Catatan lapangan :

No 12

Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2019

Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta

Waktu : 12.45- 15.00 WIB.

Ibu Sari masuk ke kelas 10 KKKR, pembelajaran dikelas ini sama dengan kelas kelas sebelumnya. Dikelas ini mempresentasikan hasil mind mapnya dimulai dari kerajaan kutai, tarumanegara, sriwijaya dan mataram kuno, siswa pun

mempresentasikannya dan berdiskusi tentang kerajaan hindu budha yang dibantu juga dengan ibu Sari.

Catatan lapangan :

No 13
Hari/Tanggal : Rabu, 18 September 2019
Tempat : Ruang kelas SMKN 58 Jakarta
Waktu : 10.00 – 12.15 WIB.

Ibu Sari naingolan kembali mengajar dikelas 10 KKBT. Dikelas ini ibu Sari kembali melanjutkan presentasi di minggu sebelumnya. Di minggu ini dimulai dari penjelasan kerajaan sriwijaya, kerajaan mataram kuno, kerajaan singasari, kerajaan majapahit. Setelah menjelaskan kelompok, ibu Sari pun menambahkan penjelasan dari siswa dan siswa pun tanya jawab.

Catatan lapangan :

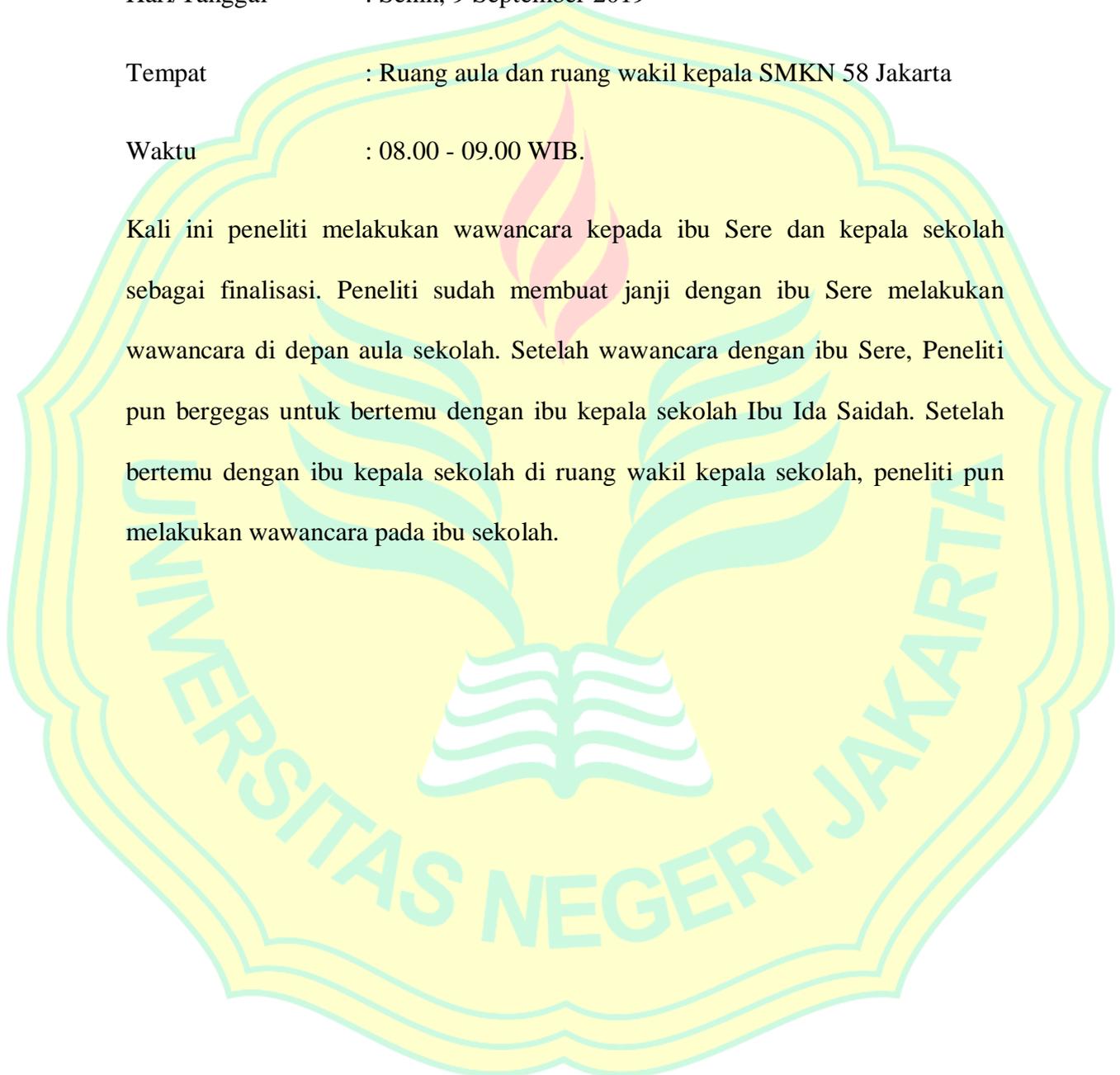
No 14

Hari/Tanggal : Senin, 9 September 2019

Tempat : Ruang aula dan ruang wakil kepala SMKN 58 Jakarta

Waktu : 08.00 - 09.00 WIB.

Kali ini peneliti melakukan wawancara kepada ibu Sere dan kepala sekolah sebagai finalisasi. Peneliti sudah membuat janji dengan ibu Sere melakukan wawancara di depan aula sekolah. Setelah wawancara dengan ibu Sere, Peneliti pun bergegas untuk bertemu dengan ibu kepala sekolah Ibu Ida Saidah. Setelah bertemu dengan ibu kepala sekolah di ruang wakil kepala sekolah, peneliti pun melakukan wawancara pada ibu sekolah.



Lampiran 13

Penilaian akhir semester ganjil

Rakitan Smal

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas	X
Jurusan	: Semua Jurusan
Waktu	: 90 Menit
Guru Mata Pelajaran	: Nibar Gultom

Pilihan Ganda

1. Secara etimologis, sejarah berasal dari kata syajaratun yang berasal dari Bahasa Arab yang berarti.....
 - A. Pohon
 - B. Ranting
 - C. Cabang
 - D. Dahan
 - E. Akar
2. Dalam penggunaannya yang luas, pengertian sejarah yang tepat adalah.....
 - A. Masa kritis dari kehidupan manusia pada masa lalu
 - B. Pristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu
 - C. Silsilahpara raja dan dinasti pada masa lalu
 - D. Tahap-tahap perkembangan kebudayaan manusia sejak masa lampau
 - E. Perkiraan tentang kejadian masa lampau
3. Kronologi diperlukan dalam sejarah untuk menghindarkan anakronisme, yaitu.....
 - A. Ketidaktepatan dalam waktu
 - B. Waktu yang tidak berkesinambungan

- C. Kerancuan waktu dalam sejarah
- D. Ketidaktepatan urutan
- E. Waktu yang runtut

4. Perhatikan data berikut ini!

- 1) Masa berburu dan meramu
- 2) Masa bercocok tanam tingkat awal
- 3) Masa bercocok tanam tingkat lanjut
- 4) Masa perundagian

Berdasarkan data-data tersebut, pembabakan sejarah ditinjau dari sistem.....

- A. Perekonomian manusia purba
- B. Kegiatan manusia masa praaksara
- C. Teknologi pertanian manusia purba
- D. Mata pencaharian hidup manusia purba
- E. Peralatan manusia purba

5. Perhatikan urutan data berikut ini!

- 1) Masa praaksara
- 2) Masa perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha
- 3) Masa perkembangan agama dan kebudayaan islam
- 4) Masa kekuasaan kolonialisme
- 5) Masa Revolusi
- 6) Masa Orde Lama
- 7) Masa Orde Baru
- 8) Masa Reformasi

Jika kita mengenali data-data di atas, periodisasi tersebut adalah.....

- A. Tahapan perkembangan kehidupan bangsa Indonesia
- B. Urutan pembahasan sistem pemerintahan di Indonesia
- C. Tahapan perkembangan sejarah Indonesia
- D. Perkembangan sejarah politik di Indonesia

E. Perkembangan sejarah ekonomi di Indonesia

6. Mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa dan waktu tertentu dengan lebih mendalam merupakan pengertian dari.....

- A. Diakronik
- B. Kronik
- C. Anakronik
- D. Kronologi
- E. Sinkronik

7. Perhatikanlah data-data yang tercantum berikut ini.

- 1) Pemerintah Raja Hayam Wuruk 1350-1389 M
- 2) Perang Diponegoro 1825-1830 M
- 3) Masa Pendudukan Jepang 1942-1945
- 4) Belanda menyerah kepada Jepang pada 8 Maret 1942

Tahun-tahun yang tercantum dibelakang peristiwa tersebut menunjukkan.....

- A. Batas waktu
- B. Batas ingatan
- C. Kronik
- D. Tahun peristiwa
- E. Periodisasi

8. Konsep berpikir kronologis dalam sejarah telah mengajarkan kepada kita cara berpikir yang.....

- A. Menyeluruh dan kompleks
- B. Parsial, tetapi berkesinambungan
- C. Runtut dan berkesinambungan
- D. Perinci dan sulit
- E. Kompleks dan parsial

9. Menurut Charles Darwin, aneka organisme yang berkeriap di muka bumi (termasuk manusia) bukanlah hasil pencipta dadakan, melainkan terbentuk melalui proses Panjang selama ribuan bahkan jutaan tahun melalui sistem seleksi alam (*survival of the fittest*) yang lazim disebut proses.....
- A. Revolusi
 - B. Perkembangan ciptaan
 - C. Evolusi
 - D. Involusi
 - E. Kreasionisme
10. Menurut teori “Dentuman Besar” atau “*Big Bang*” terbentuknya sistem tata surya adalah hasil dari.....
- A. Perluasan ruang partikel-paertikel
 - B. Penciptaan seketika
 - C. Lontaran materi dalam jumlah yang sangat besar
 - D. Perkembangan partikel-partikel kecil
 - E. Terbentuk karena gabungan dari benda langit
11. Selain dalam rangka mengikuti gerak atau perpindahan binatang buruannya, proses migrasi yang dilakukan manusia purba juga dilakukan dengan alasan.....
- A. Menghindari marabahaya
 - B. Ekspansi wilayah
 - C. Persaingan dengan klan lain
 - D. Ingin tahu wilayah baru
 - E. Mencari wilayah subur untuk pertanian
12. Perhatikan data di bawah ini
- 1) Hanya memakan tumbuhan
 - 2) Tubuh besar dan tegap
 - 3) Mirip manusia modern

- 4) Volume otak kecil
- 5) Hobbit
- 6) Berjalan tegak

Keterangan yang memperhatikan karakteristik *Meganthropus Paleojavanicus* di tunjukan pada.....

- A. 1), 2), 3)
- B. 1), 2), 4)
- C. 2), 3), 4)
- D. 3), 4), 5)
- E. 4), 5), 6)

13. Manusia purbajuga tidak punya kemampuan untuk menetap serta mengolah lahan untuk mendapat makanan. Cara hidup mereka adalah.....

- A. Semisedenter
- B. Nomaden
- C. Sedenter
- D. Penjelajahan
- E. Migran

14. Pernyataan berikut ini yang paling tepat terkait alasan kebiasaan berpindah-pindah pada manusia purba pada masa berburu dan meramu adalah.....

- A. Mencari lahan yang lebih subur
- B. Persaingan dengan kelompok lain
- C. Kehabisan sumber air
- D. Mencari makanan
- E. Semangat avonturir

15. Selain melalui cerita atau dongeng, proses pewarisan masa lalu secara tidak langsung pada masyarakat praaksara dapat juga dilakukan melalui.....

- A. Benda-benda hasil budaya
- B. Bahasa

- C. Keteladanan hidup
- D. Nasihat-nasihat
- E. Pemberian penguatan

16. Periode tahun 500 SM sampai 300 SM disebut Zaman Buddha karena pada periode ini.....

- A. Pemimpin tertinggi kaum Brahmana mencapai pencerahan sempurna melalui yoga dan semadhi
- B. Muncul sebuah tafsir baru terhadap Weda oleh seseorang yang dianggap mencapai pencerahan sejati
- C. Pangeran Siddharta menyatakan diri keluar dari agama dan kebudayaan Hindu
- D. Pangeran Siddharta mendapatkan pencerahan di bawah pohon bodhi
- E. Pengaruh Hindu di India perlahan-lahan luntur oleh munculnya agama Buddha

17. Sistem kepercayaan yang berkembang di Indonesia sebelum datangnya agama Hindu dan Buddha adalah....

- A. Totemisme dan Panteisme
- B. Politesme dan Monoteisme
- C. Animisme dan Dinamisme
- D. Panteisme dan Ateisme
- E. Paganisme dan Totemisme

18. Perhatikan nama-nama kerajaan di bawah ini:

- (1) Kutai
- (2) Pajajaran (Sunda)
- (3) Melayu
- (4) Mataram Kuno
- (5) Kalingga
- (6) Sriwijaya

(7) Majapahit

Kerajaan-kerajaan bercorak Hindu di tunjukan nomor.....

- A. (1), (3) dan (5)
- B. (1), (2) dan (4)
- C. (2), (3) dan (4)
- D. (3), (4) dan (5)
- E. (5), (6) dan (7)

19. Masa pemerintahan Kertanegara diwarnai ambisi ekspansionis, yaitu meluaskan wilayah kerajaan ke seluruh wilayah Nusantara, baik dengan cara penaklukan maupun dengan membina persahabatan dengan kerajaan....

- A. Sriwijaya
- B. Melayu
- C. Pagaruyung
- D. Malaka
- E. Kutai

20. Perkawinan antara putra-putri dari dua dinasti, yaitu antara putri Samaratungga dari Dinasti Syailendra bernama Pramodawardhani dan pewaris takhta dari Dinasti Sanjaya bernama Rakai, terutama bertujuan.....

- A. Mencegah naiknya Balaputradewa menjadi Raja
- B. Mengakhiri perang saudara antara Dinasti Sanjaya dan Dinasti Syailendra
- C. Mempertahankan stabilitas dan menetapkan kekuasaan Dinasti Syailendra
- D. Mendapat pewaris takhta yang cakap dari Dinasti Syailendra
- E. Memperkuat tradisi Hindu di Jawa Tengah

21. Politik cakrawala mandala pada zaman Raja Kertanegara (Singasari) pada dasarnya merupakan sebuah.....

- A. Diplomasi luar negeri
- B. Diplomasi dalam negeri
- C. Adu domba antara kerajaan-kerajaan yang bersaing

- D. Kebijakan ekspansi perdagangan dengan raja Melayu
- E. Kebijakan agresi ke negeri-negeri seberang
22. Agama Hindu di Indonesia dibawa langsung dari India. Namun, terdapat perbedaan pendapat mengenai golongan yang menyebarkannya. Jika dikaitkan dengan penemuan yupa di Kutai, Kalimantan Timur, yang berbahasa Sansekerta dan berhuruf Palawa, penyebar agama Hindu di Indonesia berasal dari golongan.....
- A. Brahmana
 - B. Kesatria
 - C. Waisya
 - D. Sudra
 - E. Paria
23. Sanjaya merupakan tokoh penting dalam sejarah perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara. Oleh karena itu dikenal Wangsa Sanjaya. Pertanyaan berikut yang salah terkait peran Sanjaya adalah.....
- A. Menyatukan Kerajaan Sunda dan Galuh
 - B. Keturunan raja Galuh-kerajaan bawaaan Tarumanegara
 - C. Mendirikan Kerajaan Mataram Kuno
 - D. Memerintah Kerajaan Kalingga Utara
 - E. Membagi Kalingga menjadi Bumi Mataram dan Bumi Sambar
24. Perkawinan antara para saudagar Islam dan penduduk Nusantara ataupun putra-putri sultan memudahkan penyebaran Islam karena.....
- A. Lingkaran istana berharap perekonomian tumbuh berkat kehadiran menantunya yang adalah seorang saudagar
 - B. Raja-raja pribumi ingin menjalin hubungan politik dengan para saudagar Islam
 - C. Menantu saudagar akan diangkat menjadi duta dalam hubungan luar negeri

- D. Para saudagar Islam memberi mahar dalam jumlah besar
- E. Para saudagar Islam mewajibkan pasangannya untuk mengucapkan kalimat Syahadat sebagai syarat untuk menikah

25. Perhatikan data berikut ini.

- 1) Belanda di perbolehkan bertahta di kesultanan Gowa
- 2) Belanda mendapat hak monopoli perdagangan di Makasar
- 3) Belanda diperkenankan mendirikan benteng
- 4) Belanda dibolehkan mendirikan benteng
- 5) Belanda mengakui Aru Palaka sebagai sultan Bone

Isi perjanjian Bongaya antara Belanda dan Hasanudin ditunjukkan nomor.....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

26. Imperialisme kuno, yaitu penguasaan daerah atau bangsa lain dalam rangka mendapatkan kekayaan berupa emas, perak, dan rempah-rempah dalam jumlah yang sebanyak-banyaknya, tidak terlepas dari penerapan aliran merkantilisme di Eropa. Pernyataan di bawah ini yang tidak dapat terkait dengan paham ini adalah

- A. Berkembang pada abad ke-15 sampai abad ke-17 di Eropa
- B. Mula-mula hanya berfokus pada logam mulia seperti emas dan perak
- C. Berfokus pada peningkatan ekspor dan sedapat mungkin mencegah impor
- D. Menekankan pihak swasta sebagai pelaku utama perekonomian
- E. Pada awalnya negara-negara Eropa berupaya saling memonopoli perdagangan

27. Perhatikan data di bawah ini.

- (1) Bersekutu dengan pengusaha lokal yang berpihak pada kepentingan Portugis
- (2) Menaklukkan kerajaan-kerajaan yang tidak bersedia bekerja sama dengan Portugis

Dua tindakan di atas yang dilakukan Portugis dalam rangka

- A. Mendapatkan sebagian wilayah kekuasaan
- B. Memuluskan upaya kristenisasi di Nusantara
- C. Memuluskan kebijakan monopoli perdagangan
- D. Diterima oleh raja-raja pribumi
- E. Mencegah masuknya bangsa-bangsa lain ke Nusantara

28. Sumpah Pemuda memiliki arti penting bagi seluruh rakyat Indonesia baik pada masa itu maupun masa kini. Makna Sumpah Pemuda bagi para pemuda saat ini diantaranya...

- A. Merupakan penggebrak lahirnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa
- B. Sumpah Pemuda merupakan sejarah awal lahirnya pergerakan di Indonesia
- C. Merupakan tonggak sejarah dan momentum untuk lebih meningkatkan jiwa yang berkarakter kebangsaan
- D. Meningkatkan kesadaran untuk berlomba-lomba dalam segala bidang menjadi yang terbaik
- E. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia

29. Masyarakat Indonesia melawan pendudukan Jepang yang sangat menyengsarakan bangsa Indonesia. Salah satunya adalah kerja paksa pada masa Jepang yang disebut...

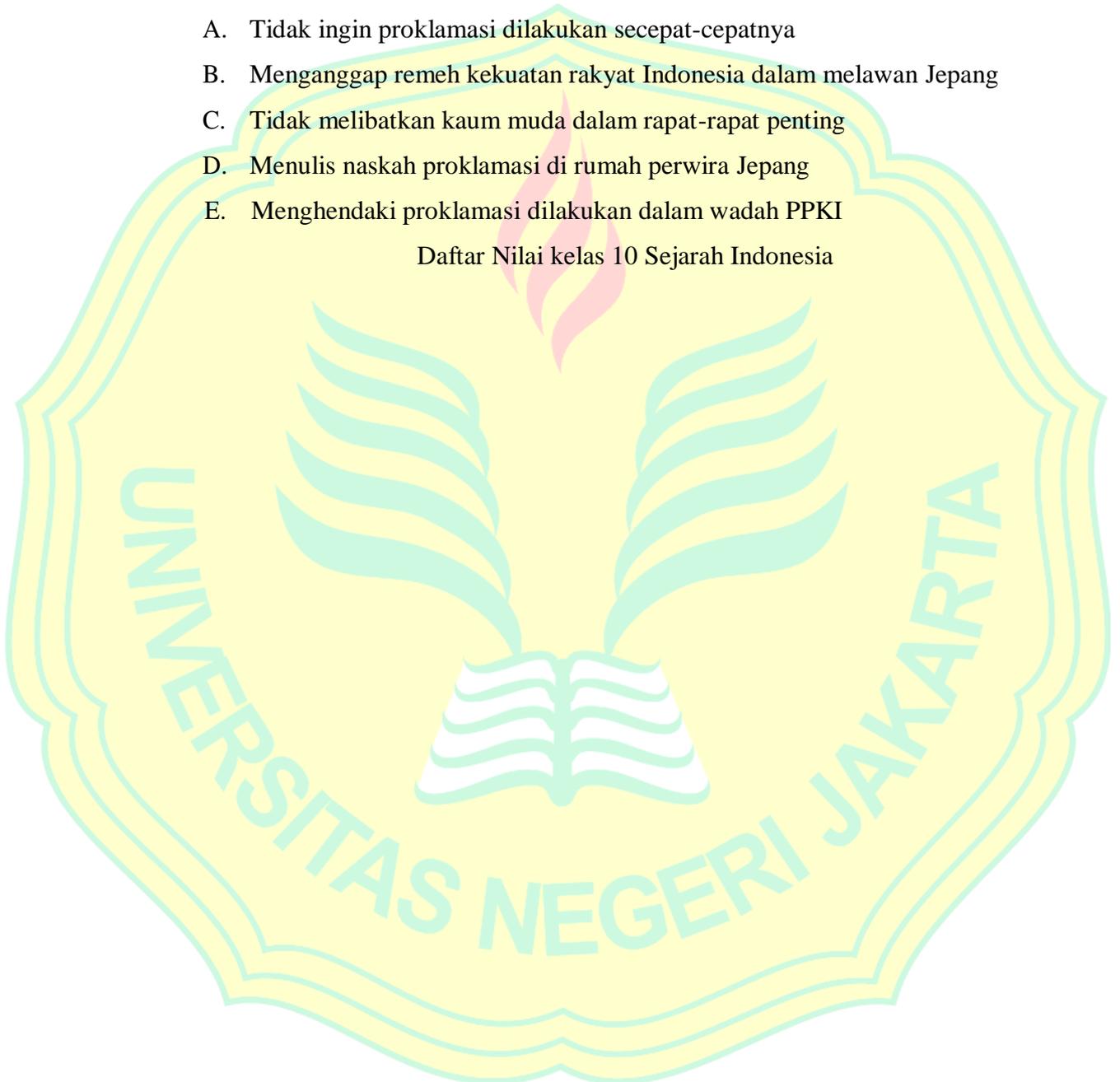
- A. Kinrohosi
- B. Kerja wajib
- C. Kerja rodi
- D. Romukyoki

E. Romusha

30. Sikap Soekarno dan Moh. Hatta, sebagai wakil golongan tua, yang memicu sekelompok pemuda menculik dan membawa keduanya ke Rengasdengklok adalah bahwa Soekarno dan Moh. Hatta

- A. Tidak ingin proklamasi dilakukan secepat-cepatnya
- B. Menganggap remeh kekuatan rakyat Indonesia dalam melawan Jepang
- C. Tidak melibatkan kaum muda dalam rapat-rapat penting
- D. Menulis naskah proklamasi di rumah perwira Jepang
- E. Menghendaki proklamasi dilakukan dalam wadah PPKI

Daftar Nilai kelas 10 Sejarah Indonesia



Lampiran 14

Hasil Nilai kelas 10 KKKR 2

DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020													
Satuan Pendidikan : SMKN 58 JAKARTA											Hal. 1		
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia													
Kelas/Semester : X KKKR 2 / I													
Tahun Pelajaran : 2019/2020													
Wali Kelas : DENNY, S.Pd													
NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI										
			PENGETAHUAN					KETERAMPILAN					
			NT	UH	UTS	UAS	N.Raport		Prak	Port	Proy	N.Raport	
					Pul	Pr ed				Pul	Konv		
1	A. FAJAR RISKY ARDIANSYAH		86	86	85	57	81	B	85	85	85	85	B
2	ABDULLAH CATUR JUNIARTO		80	80	76	60	76	B	79	79	79	79	B
3	AHMAD FAHRUDIN		80	80	98	73	82	B	84	86	85	85	B
4	ALIF NUR AVRIANTO		86	86	85	57	81	B	85	85	85	85	B
5	ARIF MAULANA		80	80	85	57	77	B	81	82	82	81	B
6	AZERI RENDITO		83	83	75	53	77	B	79	78	79	79	B
7	CHAERUL AZIS		88	88	98	47	83	B	90	91	91	91	A
8	DAVA MAULANA IKHWAN		80	80	88	57	78	B	82	83	82	82	B
9	DHEN RAYYO		80	80	85	47	75	B	81	82	82	81	B
10	DWIANA CHANDRA NOVA		80	80	88	57	78	B	82	83	82	82	B
11	FAHRUL ABIYAN		90	90	90	63	86	B	90	90	90	90	A
12	FIKRI ALHAFIZ		83	83	88	57	80	B	82	83	82	82	B
13	HENGKI PERMANA		80	80	75	0	66	C	79	78	79	79	B
14	IBNU FADIL PLATINI		86	86	83	63	82	B	85	84	84	84	B
15	ILLYAS BADAR AFFANDI		86	86	96	43	81	B	87	89	88	88	A
16	JEFFRI SEPTIAN		88	88	76	53	80	B	86	84	84	85	B
17	JUWANSAH		89	89	93	43	82	B	89	90	90	89	A
18	M. FIKRI AMUNUDIN	75	80	80	85	47	75	B	81	82	82	81	B
19	MOHAMAD ABDUL ROCHMAN		84	84	88	67	82	B	82	83	82	82	B
20	MUHAMMAD FAISAL		80	80	88	60	78	B	82	83	82	82	B
21	MUHAMMAD FATHI FAUZAN		88	88	88	57	83	B	88	88	88	88	A
22	MUHAMMAD HABIB		86	86	95	73	86	B	87	88	88	88	A
23	MUHAMMAD SADDAM APRIAN		89	89	76	47	80	B	86	84	84	85	B
24	MUHAMMAD SULTAN ANSORI IRTISIRE		86	86	76	67	81	B	83	82	82	83	B
25	MUHAMMAD YASYFA HIOLA		84	84	88	50	79	B	82	83	82	82	B
26	NURGUSTI WIJIYANTO		89	89	95	53	84	B	91	92	92	91	A
27	RAKA MAULANA RAMADHAN		0	0	0	0	0	#N/A	0	0	0	0	#N/A
28	RANDI MAULANA PUTRA		80	80	75	0	66	C	79	78	79	79	B
29	RIDHO APRIYATNA		88	88	95	70	86	A	89	90	90	90	A
30	RIFAN MAULANA		87	87	85	57	82	B	85	85	85	85	B
31	RIZKI SYAWALANA PUTRA		86	86	85	50	80	B	85	85	85	85	B
32	SULTAN		86	86	85	43	79	B	85	85	85	85	B
33	WANDI ANDRYAN		80	80	96	50	78	B	83	85	85	84	B
34	YUDI ADITYA WIRAWAN		86	86	75	60	80	B	83	82	82	82	B
	JUMLAH						2622					2779	
	RERATA						77					82	
	N MAKSIMUM						86					91	
	N. MINIMUM						0					0	
Pengetahuan : UAS = Ulangan Akhir Semester ; UTS = Ulangan Tengah Semester ; NT = Nilai Tugas NH = Ulangan Harian (1:1:2:2)													
Ketrampilan : Prak = Nilai Praktek ; Port = Nilai Portofolio ; Proy = Nilai Proyek (3:1:2)													
Waka Kurikulum											Jakarta, Desember 2019 Guru Mata Pelajaran		
Mohamad Iman Hidayat											0		
NIP: 196801161997021001											NIP :		

Lampiran 15

Daftar nilai kelas 10 DPIB 1

DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020													
Satuan Pendidikan : SMKN 58 JAKARTA											Hal. 1		
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia													
Kelas/Semester : X DPIB / I													
Tahun Pelajaran : 2019/2020													
Wali Kelas : MUDHA RINENGGUKH, S.Pd													
NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI										
			PENGETAHUAN				KETERAMPILAN						
			NT	UH	UTS	UAS	N.Raport		Prak	Port	Proy	N.Raport	
				Pul	Pred					Pul	Konv		
1	AGUNG BUDI PUTRA WIBOWO		89	89	96	67	87	A	88	93	91	90	A
2	AKBARI		89	89	81	77	86	B	88	86	85	87	A
3	ANDREAS PRAM SETIO WAHYU		95	95	95	70	91	A	96	97	95	96	A
4	ANDRIAN DHARMAWAN		89	89	95	77	88	A	88	93	91	90	A
5	ANGGITA PRAMESWARI		89	89	95	83	89	A	88	93	91	90	A
6	BAYU DWI APRILIANI		89	89	94	80	88	A	88	92	90	89	A
7	BUNGA RAYYA PRATAMA		89	89	96	57	85	B	88	93	91	90	A
8	ENDRIYAN RAMADHAN		83	83	84	47	77	B	83	85	83	83	B
9	GIBRAN LASTAVIO WIWENAR		89	89	92	80	88	A	88	91	89	89	A
10	HERDENI SYAPUTRA		91	91	96	67	88	A	91	95	93	92	A
11	INTAN PERMATA PUTRI		89	89	96	93	91	A	88	93	91	90	A
12	JOSE RONDONUWU		95	95	89	80	91	A	96	94	93	95	A
13	KESSA SYAHRANI		90	90	94	67	87	A	88	92	90	89	A
14	KHILAL FIKRI HAMDY		91	91	96	57	86	A	91	95	93	92	A
15	MITCHEL SIALLAGAN		89	89	94	27	79	B	93	95	93	93	A
16	MUHAMMAD DAFA NUR FADILLAH		90	90	94	63	86	A	88	92	90	89	A
17	MUHAMMAD SYAHREZA RAMADHAN		95	95	96	57	88	A	96	97	96	96	A
18	MUHAMMAD YUSUF		95	95	95	60	89	A	96	97	95	96	A
19	NABIL MUFADH DHOL		91	91	94	50	85	B	91	94	92	92	A
20	NGASYIROTUL NUR NGAISYAH		92	92	91	83	90	A	88	91	89	89	A
21	NOPIASARI		93	93	89	73	89	A	93	92	91	92	A
22	R. NIDZAM RAHMAT FIRDAUS		95	95	96	83	93	A	96	97	96	96	A
23	RAHARDIAN YUSUF GHIFARI		97	97	95	70	92	A	96	97	95	96	A
24	RASYIQAH KEYSHA		93	93	96	73	90	A	93	96	94	94	A
25	REJA MAULANA		88	88	89	40	80	B	88	90	88	88	A
26	RIDHA NURMAYANTI		93	93	86	63	87	A	93	91	90	92	A
27	RIDHO HAVID FEBRIANSYAH		91	91	94	47	84	B	91	94	92	92	A
28	ROBY PRAMEDO		93	93	96	50	86	A	93	96	94	94	A
29	SABDO PANGESTU		88	88	95	47	82	B	88	93	91	90	A
30	SADDAM HUSEIN SECHAN		91	91	86	37	81	B	91	90	89	90	A
31	SHAKILA MAHARANI		90	90	96	93	92	A	88	93	91	90	A
32	SYAHLA NANDINA FAYI' AFIF		90	90	94	73	88	A	88	92	90	89	A
33	TRIO SUGIH SUHARTA		88	88	96	50	83	B	88	93	91	90	A
	JUMLAH						2865					3007	
	RERATA						87					91	
	N. MAKSIMUM						93					96	
	N. MINIMUM						77					83	
Pengetahuan : UAS = Ulangan Akhir Semester ; UTS = Ulangan Tengah Semester ; NT = Nilai Tugas NH = Ulangan Harian (1:1:2:2)													
Ketrampilan : Prak = Nilai Praktek ; Port = Nilai Portofolio ; Proy = Nilai Proyek (3:1:2)													
Waka Kurikulum											Jakarta, Desember 2019 Guru Mata Pelajaran		
Lambas Pakpahan NIP: 196908281995031005											Mudha Rinengkuh, S.Pd NIP : 197601072008011021		

Lampiran 16

Daftar nilai kelas 10

DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020													
Satuan Pendidikan : SMKN 58 JAKARTA											Hal. 1		
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia													
Kelas/Semester : X KKBT 1 / I													
Tahun Pelajaran : 2019/2020													
Wali Kelas : YANNES SIMANJUNTAK													
NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI										
			PENGETAHUAN					KETERAMPILAN					
			NT	UH	UTS	UAS	N.Raport		Prak	Port	Proy	N.Raport	
					Pul	Pr ed				Pul	Konv		
1	ADELIA DWIYANTI	75	90	90	100	63	87	A	96	96	93	95	A
2	ADELIA MUHARRAM	75	89	89	99	57	85	B	96	96	93	95	A
3	AIDA FITRIYA WATI	75	89	89	94	57	85	B	93	92	92	92	A
4	AISYAH NATASYA MARASABESSY	75	90	90	100	50	85	B	96	96	93	95	A
5	AMELIA IMELDA	75	92	92	88	77	89	A	90	86	91	89	A
6	AMELIA PUTRI SOFYAN	75	90	90	95	53	85	B	94	93	92	93	A
7	BAGAS ANTIKA PRATAMA	75	89	89	81	67	84	B	84	79	86	84	B
8	DELLA AMALIA PRASETIYO	75	88	88	91	60	84	B	91	89	90	90	A
9	DHAMAR GIRI PUTRI	75	92	92	96	63	88	A	95	94	94	95	A
10	DIANI RAHMADANTI	75	89	89	85	53	82	B	87	83	88	86	A
11	FATHIMAH	75	90	90	96	53	85	B	94	94	92	94	A
12	GILANG THOHARA	75	88	88	87	53	82	B	88	85	89	88	A
13	HAIRUNNISA	75	87	87	100	70	87	A	97	96	95	96	A
14	INAYAH ADZKIA	75	91	91	98	70	89	A	97	96	95	96	A
15	KIKO HARIANSYAH	75	88	88	84	77	85	B	86	82	88	86	B
16	LAILA PERMATASARI	75	90	90	97	73	88	A	95	95	93	94	A
17	MASYAYU PUTRI JATI	75	89	89	100	60	86	A	96	97	93	95	A
18	MUHAMAD YUSUP	75	90	90	93	73	88	A	92	91	91	92	A
19	MUHAMMAD FAJAR ROMADHONI	75	90	90	88	50	83	B	89	87	89	89	A
20	MUHAMMAD RAMADHANI PRATAMA	75	92	92	100	60	88	A	96	96	93	95	A
21	NAFFA LUTPHI LUSIANA	75	92	92	96	77	90	A	94	94	92	94	A
22	NAYLA OKTAFIANI	75	92	92	85	80	89	A	84	83	82	83	B
23	NAYA HIKMAH RAMADHANTI	75	80	80	98	57	79	B	82	84	84	83	B
24	PUTRI MAHARANI	75	90	90	96	67	87	A	94	94	92	94	A
25	PUTRI RAHMATIKA	75	91	91	100	60	88	A	96	96	93	95	A
26	RACHMA PARASITA	75	89	89	84	50	82	B	86	82	88	86	B
27	RAFIKA AYU ANGGRAINI	75	89	89	79	50	81	B	82	78	86	83	B
28	RIKA SEFIYANTI	75	89	89	95	53	84	B	94	93	92	93	A
29	RISKA YUNITA	75	90	90	96	57	86	B	94	94	92	94	A
30	ROSIDAH	75	88	88	81	0	72	B	84	80	86	84	B
31	SALSABILA AZZAHRA	75	92	92	96	90	92	A	94	96	92	94	A
32	SISKA KOMALASARI	75	90	90	96	63	87	A	94	94	92	94	A
33	SYERIL EKA RAMADANTY	75	90	90	95	63	86	A	94	93	92	93	A
34	VELANIA ZAHRA	75	92	92	96	67	88	A	95	94	94	95	A
35	ZAKIYAH	75	90	90	89	43	82	B	89	87	90	89	A
JUMLAH							2987					3190	
RERATA							85					91	
N. MAKSIMUM							92					96	
N. MINIMUM							72					83	
Pengetahuan : UAS = Ulangan Akhir Semester ; UTS = Ulangan Tengah Semester ; NT = Nilai Tugas NH = Ulangan Harian (1:1:2:2)													
Ketrampilan : Prak = Nilai Praktek ; Port = Nilai Portofolio ; Proy = Nilai Proy ek (3:1:2)													
Waka Kurikulum											Jakarta, Desember 2019 Guru Mata Pelajaran		
Mohamad Iman Hidayat NIP: 196801161997021001											0 NIP :		

Lampiran 17

Daftar nilai kelas 10 TFLM 1

DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020													
Satuan Pendidikan : SMK 58 Jakarta											Hal. 1		
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia													
Kelas/Semester : X TFLM / I													
Tahun Pelajaran : 2019/2020													
Wali Kelas : RISTI SERE UTAMI, S.Pd													
NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI										
			PENGETAHUAN					KETERAMPILAN					
			NT	UH	UTS	UAS	N.Raport		Prak	Port	Proy	N.Raport	
					Pul	Pred				Pul	Konv		
1	ADHIRA BIMANTARA		86	86	87	50	80	B	86	80	83	84	B
2	AJI SUKMA		88	88	88	47	81	B	87	85	86	86	A
3	ALIEF WILLIANSYAH		90	90	75	57	82	B	78	90	86	83	B
4	ANDIKA FERNANDO PUTRA PRADANA		85	85	81	47	78	B	81	85	83	82	B
5	ANDIKA PUTRA FAJAR		84	85	88	63	82	B	86	83	83	84	B
6	ANDRIAN HUSEIN		93	84	88	57	83	B	89	90	90	89	A
7	BAYU JIBRANI		88	93	76	63	83	B	78	88	84	82	B
8	BIMA PUTRA SANJAYA		89	88	86	70	85	B	86	88	87	86	A
9	CAHYA LESTARI		90	89	92	67	86	A	90	90	89	90	A
10	CAHYA NURUL AINI		90	90	88	63	85	B	87	90	88	88	A
11	DIMAS AZHARI		88	90	90	60	84	B	89	85	86	87	A
12	ERLAN PUJA MAULANA		87	88	83	57	82	B	82	90	86	85	B
13	GILANG AMARHA		88	87	89	60	83	B	88	85	86	87	A
14	HADIST ADDAILAMI		90	88	81	63	83	B	82	90	87	85	B
15	IBRAHIM PALKA		88	90	79	83	86	A	80	88	85	83	B
16	INTANIA MAHARANI HIDAYATI		90	88	90	87	89	A	89	90	89	89	A
17	LAKSANA AKBAR PANDAWA		84	90	87	43	80	B	85	83	83	84	B
18	LUTFY FIRMANSYAH		88	84	80	57	80	B	82	85	84	83	B
19	MAHESA ARDHIMAS ALDHI		89	88	88	57	83	B	87	88	87	87	A
20	MIA ATIKAH		90	89	90	53	84	B	89	90	89	89	A
21	MICHAEL AHKAM		90	90	88	53	84	B	87	90	88	88	A
22	MUHAMAD ARIQ SAPUTRA		90	90	81	77	86	A	82	90	87	85	B
23	MUHAMAD FAUHAN WIBISONO		84	90	82	47	80	B	81	83	82	82	B
24	MUHAMMAD ALDY		93	84	92	63	85	B	91	90	90	91	A
25	MUHAMMAD DANINDRA AL FASYA		89	93	85	63	85	B	85	88	87	86	A
26	MUHAMMAD FIRDAUS		84	89	89	63	83	B	86	83	83	85	B
27	MUHAMMAD ILHAM SAPUTRA		90	84	90	60	83	B	89	90	89	89	A
28	MUHAMMAD LUTHFI SAEPUL		75	90	78	53	77	B	77	75	76	76	B
29	NUR RAHMAH OCTAVIANA		90	75	83	63	79	B	84	90	87	86	B
30	PANDU KUNCORO RIFQI		88	90	92	60	85	B	89	88	87	88	A
31	SAFA DABIT KUMALA		90	88	90	67	86	B	89	90	89	89	A
32	SYAHRIL FIRMANSYAH		95	90	90	93	92	A	90	95	93	92	A
33	TIO OKLODIO		84	95	82	57	83	B	81	83	82	82	B
34	YAFI NAUFAL AL FATTAH		88	84	92	67	84	B	89	88	87	88	A
35	ZIDANE APRILIANO		84	88	90	53	81	B	87	83	84	85	B
	JUMLAH						2912					3004	
	RERATA						83					86	
	N. MAKSIMUM						92					92	
	N. MINIMUM						77					76	
Pengetahuan : UAS = Ulangan Akhir Semester ; UTS = Ulangan Tengah Semester ; NT = Nilai Tugas NH = Ulangan Harian (1:1:2:2)													
Ketrampilan : Prak = Nilai Praktek ; Port = Nilai Portofolio ; Proy = Nilai Proyek (3:1:2)													
Waka Kurikulum											Jakarta, Desember 2019 Guru Mata Pelajaran		
Mohamad Iman Hidayat											0		
NIP: 196801161997021001											NIP :		

Lampiran 18

Daftar nilai kelas 10 TP

DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020													
Satuan Pendidikan : SMK 58 JAKARTA											Hal. 1		
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia													
Kelas/Semester : X TP / I													
Tahun Pelajaran : 2019/2020													
Wali Kelas : JAMIL HUDIN AMANULOH, S.Or													
NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI										
			PENGETAHUAN					KETERAMPILAN					
			NT	UH	UTS	UAS	N.Raport		Prak	Port	Proy	N.Raport	
Pul	Pred	Pul					Konv						
1	ACHMAD FAUZI WIJAYA		86	86	85	53	80	B	85	83	85	85	B
2	ADAM FAHRIEL ARDANA		92	92	83	57	85	B	84	93	84	86	B
3	ADIT ADRIANSYAH		86	86	81	77	83	B	84	83	83	83	B
4	AHMAD FAISAL REZA		86	86	88	73	84	B	86	83	87	86	B
5	ALVIAN FAHMI HARRIS SUTANNASUT		91	91	85	63	85	B	89	88	88	88	A
6	AMJAD ABDULLAH		92	92	85	63	86	A	85	93	85	86	A
7	APANDI SAMUEL		92	92	71	60	83	B	81	93	78	82	B
8	BINTANG PRAMUDYA		86	86	83	73	83	B	84	83	84	84	B
9	CAHYO RAMADANI		90	90	76	53	82	B	82	90	81	83	B
10	DEANDRA REVI EDI PUTRA		80	80	71	63	76	B	77	80	76	77	B
11	DIAZ ADITYA RIZKY FIRDAUS		95	95	83	67	88	A	88	95	87	89	A
12	FAJAR		88	88	54	57	77	B	81	87	78	81	B
13	FAUZAN RAIHAN AKMAL		86	86	88	47	80	B	86	83	87	86	B
14	FIQOH WIDYASTUTI		86	86	95	67	84	B	88	83	90	88	A
15	GEMAH ANGER REKSO		86	86	73	47	77	B	81	83	79	81	B
16	GIANG SAPUTRA		84	84	95	47	80	B	85	87	88	86	B
17	HAMJAH		86	86	85	53	80	B	85	83	85	85	B
18	INDAH DITA PRATIWI	75	90	90	88	53	84	B	86	90	87	87	A
19	ISKANDAR		92	92	83	63	86	B	84	93	84	86	B
20	KEVIN WIJAYA		80	80	78	73	79	B	79	80	79	79	B
21	KOARA MAHJAYA		88	88	83	70	84	B	84	87	84	85	B
22	LIENDI SATRIO KUSUMO		88	88	73	53	80	B	81	87	79	81	B
23	M.R. BAGUS SATRIO		92	92	88	60	86	A	86	93	87	87	A
24	MAHESA N ARDHIMAS ALDHAN		92	92	83	57	85	B	84	93	84	86	B
25	MUHAMMAD ADREY		86	86	76	50	78	B	82	83	81	82	B
26	MUHAMMAD DZAKWAN AL AZZAMI		82	82	83	53	77	B	81	83	82	82	B
27	MUHAMMAD FIKRI RAMADHAN		86	86	81	50	79	B	84	83	83	83	B
28	RANGGA ADI SAPUTRA		86	86	88	47	80	B	86	83	87	86	B
29	RAVIED GILANG ARDIANSYAH		86	86	90	0	72	B	87	83	88	86	A
30	RESTU PUTRA RINJANI		92	92	88	47	84	B	86	93	87	87	A
31	THEODORUS SATRIO NUGROHO		92	92	83	47	83	B	84	93	84	86	B
32	TRI ATMOJO JATI		82	82	88	53	78	B	82	83	84	83	B
33	WILDAN PRAMUDIA NUGRAHA		88	88	83	53	81	B	84	87	84	85	B
34	YOSI AHMAD BRAMANTYO		92	92	83	73	87	A	84	93	84	86	B
35	ZACKY ARDIANSYAH SULESTYO		90	90	83	77	87	A	84	90	84	85	B
36	ZUL DIVA PRASETYO		90	90	88	50	83	B	86	90	87	87	A
JUMLAH							2946					3043	
RERATA							82					85	
N. MAKSIMUM							88					89	
N. MINIMUM							72					77	
Pengetahuan : UAS = Ulangan Akhir Semester ; UTS = Ulangan Tengah Semester ; NT = Nilai Tugas NH = Ulangan Harian (1:1:2:2)													
Ketrampilan : Prak = Nilai Praktek ; Port = Nilai Portofolio ; Proy = Nilai Proyek (3:1:2)													
Waka Kurikulum											Jakarta, Desember 2019 Guru Mata Pelajaran		
Mohamad Iman Hidayat NIP: 196801161997021001											0 NIP :		

Lampiran 19

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 58 Jakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Semester	: X/1
Materi Pokok	: konsep Dasar Sejarah
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @ 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI.4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Sejarah Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan

langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

1. KD pada KI-3
 - 3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
2. KD pada KI-4
 - 4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD Pada KI-3 :
 - 3.1.1 Menjelaskan konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
 - 3.1.2 Membedakan konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
 - 3.1.3 Mencontohkan konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
2. Indikator KD Pada KI-4 :
 - 4.1.1 Menyajikan informasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, peserta didik berfikir kritis dan kreatif dalam Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta

perubahan dan keberlanjutan) secara tepat dan terampil menyajikan laporan hasil kerjasama kelompok serta menjunjung tinggi tanggung jawab yang diberikan, dengan mengembangkan sikap bersyukur.

E. MATERI AJAR

No.	Dimensi Kognitif	Materi
1.	Fakta	➤ Berpikir Kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu serta Perubahan dan keberlanjutan dalam penulisan sejarah
2.	Konsep	➤ Pengertian konsep berpikir Kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu serta Perubahan dan keberlanjutan ➤ Perbedaan dan contoh konsep berpikir Kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu serta Perubahan dan keberlanjutan
3.	Prosedura 1	➤ Tahapan dalam penulisan sejarah yang berdasarkan berpikir kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu serta Perubahan dan keberlanjutan dalam konsep berpikir sejarah

F. PENDEKATAN DAN MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama (3 JP)

No.	Sintak		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	15 menit

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang 	105 menit

			<p>relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Konsep berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah.</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Cara berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah.</i></p> ❖ Menulis <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah.</i></p> ❖ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> oleh guru.</p> ❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. </p> 	
	<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>		<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan</i> 	

			<p><i>diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	Data collection (pengumpulan data)		<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. 	

			<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
		<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan</p>	

			<p>cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i>.</p>	
		Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang 	

			<p>materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam</i> 	
--	--	--	---	--

			<p><i>mempelajari sejarah</i> yang akan selesai dipelajari</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>				
	Penutup	Simpulan/refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bersama-sama guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan merangkum hasil pekerjaan. ❖ Guru mengajukan beberapa saran dalam menanggapi penulisan hasil pekerjaan peserta didik. 	15 menit
		Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai langkah bijak, hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. 	
		Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa untuk menyudahi pertemuan. 	

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

No.	Sintak	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	15 menit
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat

			<p>dengan bertanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Cara berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari</i> 	105 menit

			<p><i>sejarah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah.</i></p> <p>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah.</i></p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah oleh guru.</i></p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>	
	<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>		<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i></p>	

			<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
		<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta</i> 	

			<p><i>perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</i></p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> b <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi</p>	
--	--	--	---	--

			melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
		Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i>.</p>	
		Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir 	

			<p>induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk 	

			<p>menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Konsep berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>				
	Penutup	Simpulan/refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bersama-sama guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan merangkum hasil pekerjaan. ❖ Guru mengajukan beberapa saran dalam menanggapi penulisan hasil pekerjaan 	15 menit

			peserta didik.
	Tindak Lanjut	❖	Sebagai langkah bijak, hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya.
	Penutup	❖	Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa untuk menyudahi pertemuan.

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4
x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =
(250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik

- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**a. Remedial****a. Pembelajaran Remedial :**

- Bagi peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan, kepadanya dilakukan pembelajaran ulang dengan teknik dan skenario pembelajaran bersama guru untuk indikator yang belum tuntas; atau
- Pembelajaran ulang dengan teknik tutor sebaya; atau
- Pemberian penugasan

Contoh Program Remidi

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMK Negeri 58 Jakarta
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Ulangan Harian ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

b. Pembelajaran pengayaan :

- Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- Bagi peserta didik yang telah mencapai batas ketuntasan, kepadanya diberikan pembelajaran pengayaan dengan teknik pemberian modul pengayaan; atau
- Menuliskan kembali rangkaian proses kesimpulan untuk selanjutnya dipajangkan; atau
- Pemberian tugas

I. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat

- a. Modul pembelajaran
- b. Lembar penilaian
- c. LCD Proyektor
- d. laptop
- e. Spidol/Whiteboard

2. Sumber Belajar

- a. Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X
- b. Buku Sejarah Indonesia Kelas X, Kemendikbud
- c. Tim Penyusun, 2013. Sejarah Nasional Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- d. Akses informasi internet

J. Catatan Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Perbaikan RPP:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jakarta, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Sri Tati Sugiarti
NIP: 197002281992032001

Risti Sere Utami
NIP:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Nama Sekolah : SMK Negeri 58 Jakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X/1
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @ 45 Menit

K. KOMPETENSI INTI (KI)

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI.4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Sejarah Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

L. KOMPETENSI DASAR

3. KD pada KI-3
 - 3.2 Menganalisis kehidupan manusia dan hasil-hasil budaya masyarakat Pra Aksara Indonesia
4. KD pada KI-4
 - 4.2 Menyajikan informasi mengenai manusia dan hasil-hasil budaya khususnya masyarakat Pra Aksara Indonesia.

M. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator Pada KI-3 :
 - 3.2.1. Menganalisis corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
 - 3.2.2. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara
 - 3.2.3. Menelaah hubungan antara corak kehidupan dengan hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara
2. Indikator Pada KI-4 :
 - 4.2.1 Mengkonstruksi corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan
 - 4.2.2 Mengidentifikasi hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
 - 4.2.3 Mengemas hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.
 - 4.2.4 Memadankan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

N. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan,

peserta didik berfikir kritis dan kreatif dalam Memahami konsep mengidentifikasi corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara secara tepat dan terampil menyajikan laporan hasil kerjasama kelompok serta menjunjung tinggi tanggung jawab yang diberikan, dengan mengembangkan sikap bersyukur.

O. MATERI AJAR

No	Dimensi Kognitif	Materi
1	Fakta	➤ Kehidupan manusia dan hasil-hasil budaya masyarakat Pra Aksara Indonesia
2	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Manusia purba ➤ Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia ➤ Corak kehidupan masyarakat Pra Aksara Indonesia ➤ Hasil-hasil budaya masyarakat Pra Aksara Indonesia ➤ Nilai-nilai budaya masyarakat Pra Aksara Indonesia
3	Prosedural	➤ Tahapan dalam menjelaskan Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia

P. PENDEKATAN DAN MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Eksperimen, dan Penugasan

Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

No.	Sintak		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	15 menit

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep zaman Praksara</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Zaman Pra-aksara</i></p>	105 menit

			<p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Konsep Zaman Pra-aksara</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Konsep manusia Purba, ciri-ciri manusia purba</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>zaan Pra-Aksara</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Konsep zaman Pra-aksara, konsep manusia Purba dan ciri-ciri manusia Purba</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep zaman pra-aksara</i>. untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. 	
	<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>		<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang 	

			<p>materi :</p> <p>➤ <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	Data collection (pengumpulan data)		<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>zaman Pra-Aksara</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>zaman Pra-Aksara</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>zaman Pra-Aksara</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan 	

			<p>dengan materi <i>zaman Pra-Aksara</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>zaman Pra-Aksara</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>zaman Pra-Aksara</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri zaman Pra-Aksara</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>zaman Pra-Aksara</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
--	--	--	---	--

		<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>zaman Pra-Aksara</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>zaman Pra-Aksara</i> sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>zaman Pra-Aksara</i></p>	
		<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>zaman Pra-Aksara</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang</p>	

			telah dikerjakan oleh peserta didik.	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi kehidupan <i>Zaman Pra-aksara</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 	

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Konsep zaman Pra-Aksara</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>				
	Penutup	Simpulan/refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bersama-sama guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan merangkum hasil pekerjaan. ❖ Guru mengajukan beberapa saran dalam menanggapi penulisan hasil pekerjaan peserta didik. 	15 menit
		Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai langkah bijak, hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. 	
		Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa untuk menyudahi pertemuan 	

2. Pertemuan Kedua

No.	Sintak	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	
	Pendahuluan	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 	15 menit

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ kehidupan <i>Zaman Pra-aksara</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi hasil kebudayaan masyarakat praaksara dengan cara :</p>	105 menit

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi hasil kebudayaan masyarakat praaksara ➤ Pemberian contoh-contoh materi hasil kebudayaan masyarakat praaksara ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan hasil kebudayaan masyarakat praaksara ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait hasil kebudayaan masyarakat praaksara ❖ Mendengar Pemberian materi hasil kebudayaan masyarakat praaksara <i>oleh guru.</i> ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ hasil kebudayaan masyarakat praaksara untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. 	
		<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ hasil kebudayaan masyarakat 	

			<p>praaksara dan hubungan antara corak kehidupan dengan hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara?</p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
		<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang sedang 	

			<p>dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang</p>	
--	--	--	--	--

			<p>disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
		Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i></p>
		Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan

			<p>untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

			<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>hasil kebudayaan masyarakat praaksara</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>				
	Penutup	Simpulan/refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bersama-sama guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan merangkum hasil pekerjaan. ❖ Guru mengajukan beberapa saran dalam menanggapi penulisan hasil pekerjaan peserta didik. 	15 menit
		Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai langkah bijak, hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. 	

		Penutup	❖ Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa untuk menyudahi pertemuan.	
--	--	---------	--	--

R. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

4. Teknik Penilaian (terlampir)

d. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C

3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB

2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100			
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100		
4	Marah saat diberi kritik.	100			
5	...		50		

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

e. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

N	Aspek yang Dinilai	Skala	Jumlah	Skor	Kode
---	--------------------	-------	--------	------	------

o		25	50	75	100	Skor	Sikap	Nilai
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

f. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
3					
4					

5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- d. Pertemuan Pertama
- e. Pertemuan Kedua
- f. Pertemuan Ketiga

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Pembelajaran Remedial :

- Bagi peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan, kepadanya dilakukan pembelajaran ulang dengan teknik dan skenario pembelajaran bersama guru untuk indikator yang belum tuntas; atau
- Pembelajaran ulang dengan teknik tutor sebaya; atau
- Pemberian penugasan

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMK Negeri 58 Jakarta
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Ulangan Harian ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						

d. Pembelajaran pengayaan :

- Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- Bagi peserta didik yang telah mencapai batas ketuntasan, kepadanya diberikan pembelajaran pengayaan dengan teknik pemberian modul pengayaan; atau
- Menuliskan kembali rangkaian proses kesimpulan untuk selanjutnya dipajangkan; atau
- Pemberian tugas

S. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

3. Media/Alat

- a. Modul pembelajaran
- b. Lembar penilaian
- c. LCD Proyektor
- d. laptop
- e. Spidol/Whiteboard

4. Sumber Belajar

- a. Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X
- b. Buku Sejarah Indonesia Kelas X, Kemendikbud
- c. Tim Penyusun, 2013. Sejarah Nasional Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- d. Akses informasi internet

T. Catatan Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Perbaikan RPP:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jakarta, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Sri Tati Sugiarti
NIP: 197002281992032001

Risti Sere Utami
NIP:



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 58 Jakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Semester	: X/1
Materi Pokok	: Teori Masuknya Hindu Budha
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @ 45 Menit

U. KOMPETENSI INTI (KI)

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI.4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Sejarah Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

V. KOMPETENSI DASAR

5. KD pada KI-3

33 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)

2. KD pada KI-4

4.3 Mengolah informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintah, budaya)

W. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

2. Indikator KD Pada KI-3 :

33.1 Menjelaskan berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

33.2 Mengemukakan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bidang pemerintahan dan kebudayaan

33.3 Menguji relevansi berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bidang pemerintahan dan kebudayaan

3. Indikator KD Pada KI-4 :

4.3.1 Mengumpulkan informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)

4.3.2 Mengidentifikasi berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan

- Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)
- 4.33 Mengemas berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)
- 4.34 Mendiskusikan berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
- 4.35 Mendiskusikan pengaruh berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia kini

X. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan peserta didik berfikir kritis dan kreatif dalam Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Budha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat bangsa Indonesia masa kini kemudian kreatif dan terampil dalam menyusun dan menyajikan laporan hasil kerjasama kelompok serta menjujung tinggi tanggung jawab yang diberikan, dengan mengembangkan sikap bersyukur.

Y. MATERI AJAR

No.	Dimensi Kognitif	Materi
1.	Fakta	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia ➤ Peninggalan kerajaan Hindu Budha di Indonesia
2.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teori masuknya Hindu Budha ➤ Dampak masuknya agama Hindu Budah dalam bidang pemerintahan dan budaya
3.	Prosuderal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Proses masuknya Hindu Budha ➤ Berkembangnya kerajaan Hindu Budha di Indonesia

Z. PENDEKATAN DAN MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

AA. KEGIATAN PEMBELAJARAN

3. Pertemuan Pertama (3 JP)

No.	Sintak		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	15 menit
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	

		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> ❖ Mendengar 	105 menit

			<p>Pemberian materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>	
		Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p>➢ <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
		Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang</p>	

			<p>sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION</u> <u>(KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang</p>	
--	--	--	--	--

		<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> mengenai <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p>➤ <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi:</p> <p>➤ <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i></p> <p>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan</p>	

			<p>informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i></p>	
		Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> <p>antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan</i> 	

			<p><i>pendapat dengan sopan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :<i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang</p>	
--	--	--	--	--

			telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</i>, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>				
	Penutup	Simpulan/refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bersama-sama guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan merangkum hasil pekerjaan. ❖ Guru mengajukan beberapa saran dalam menanggapi penulisan hasil pekerjaan peserta didik. 	15 menit
		Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai langkah bijak, hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. 	
		Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa untuk menyudahi pertemuan. 	

4. Pertemuan Kedua (3 JP)

No.	Sintak	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	15 menit
		Apersepsi	
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi 	

			<p>prasyarat dengan bertanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Mengajukan pertanyaan</p>	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar <p>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi 	105 menit

			<p><i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i></p> <p>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i></p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i></p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>	
		<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke</p>	

			<p>pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
		Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan 	

			<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
		<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i>.
	Verification (pembuktian)		<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

		Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik 	
--	--	--	---	--

			<p>atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>				
	Penutup	Simpulan/refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bersama-sama guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan merangkum hasil pekerjaan. ❖ Guru mengajukan beberapa saran dalam menanggapi penulisan hasil pekerjaan peserta didik. 	15 menit
		Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai langkah bijak, hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. 	
		Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa untuk menyudahi pertemuan 	

BB. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

7. Teknik Penilaian (terlampir)

g. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4
x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =
(250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =

$$(450 : 500) \times 100 = 90,00$$

4. Kode nilai / predikat :

$$75,01 - 100,00 = \text{Sangat Baik (SB)}$$

$$50,01 - 75,00 = \text{Baik (B)}$$

$$25,01 - 50,00 = \text{Cukup (C)}$$

$$00,00 - 25,00 = \text{Kurang (K)}$$

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

h. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik

- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

i. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

8. Instrumen Penilaian (terlampir)

- g. Pertemuan Pertama
- h. Pertemuan Kedua
- i. Pertemuan Ketiga

9. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- e. Pembelajaran Remedial :

- Bagi peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan, kepadanya dilakukan pembelajaran ulang dengan teknik dan skenario pembelajaran bersama guru untuk indikator yang belum tuntas; atau
- Pembelajaran ulang dengan teknik tutor sebaya; atau
- Pemberian penugasan

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMK Negeri 58 Jakarta
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Ulangan Harian ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

f. Pembelajaran pengayaan :

- Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- Bagi peserta didik yang telah mencapai batas ketuntasan, kepadanya diberikan pembelajaran pengayaan dengan teknik pemberian modul pengayaan; atau
- Menuliskan kembali rangkaian proses kesimpulan untuk selanjutnya

dipajangkan; atau

➤ Pemberian tugas

CC. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

5. Media/Alat

- a. Modul pembelajaran
- b. Lembar penilaian
- c. LCD Proyektor
- d. laptop
- e. Spidol/Whiteboard

6. Sumber Belajar

- a. Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X
- b. Buku Sejarah Indonesia Kelas X, Kemendikbud
- c. Tim Penyusun, 2013. Sejarah Nasional Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- d. Akses informasi internet

DD. Catatan Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Perbaikan RPP:

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jakarta, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Sri Tati Sugiarti
NIP: 197002281992032001

Risti Sere Utami
NIP:

Lampiran 20

Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
 Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
 Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id


 20 Juli 2019

Building Future Leaders

Nomor : 10150/UN39.12/KM/2019 11 Juli 2019
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMKN 58 Jakarta
 Jl. Smea 33- Smik No.1, RT.3/RW.1, Bambu Apus, Kec.
 Cipayang, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 13890

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Mohamad Rizky Suhelmi
 Nomor Registrasi : 4415154027
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Jenjang : S1
 No. Telp/Hp : 081319888987

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Kemampuan Pedagogik Guru Sejarah Di SMKN 58 Jakarta**".
 Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
 dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH.
 NIP. 196304031985102001

Tembusan :

1. 089683973624
2.

